

2014

Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

TERUS MEMBANGUN KESEJAHTERAAN
DI TENGAH TANTANGAN



PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk



ASX:ATM



IDX:ANTM

www.antam.com



DAFTAR ISI



-
- 4 Sambutan Direktur Utama**
 - 6 Pendahuluan**
 - 10 Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**
 - 20 Sinergi Penyaluran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan**
 - 22 Tindak Lanjut Temuan Auditor**
 - 23 Penutup**
 - 25 Laporan Keuangan**

TERUS MEMBANGUN KESEJAHTERAAN DI TENGAH TANTANGAN

Meskipun dalam kondisi yang penuh tantangan PT ANTAM (Persero) Tbk (ANTAM) terus berkomitmen melaksanakan tanggung jawabnya dalam rangka turut membangun kesejahteraan masyarakat melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada, Perseroan bersama dengan pemangku kepentingan terus berupaya melanjutkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KINERJA 2014

Total Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Rp84,94 miliar

Penyaluran Dana Program Kemitraan

Rp74,72 miliar

Penyaluran Dana Bina Lingkungan

Rp10,22 miliar

Jumlah Mitra Binaan

4.090 mitra binaan

Tingkat Kolektibilitas Piutang Mitra Binaan

77,46%

Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

93,47%

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2014 ini merupakan pelaksanaan dari Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 sebagaimana telah diubah terakhir No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10

September 2013 sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014.

Semua isi laporan merupakan tanggung jawab manajemen PT ANTAM (Persero) Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

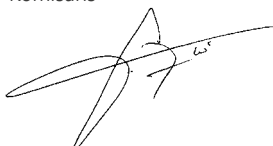
Dewan Komisaris



Dr. Ir. R. Sukhyar
Komisaris Utama



Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D
Komisaris



Velix Vernando Wanggai, MPA
Komisaris



Zaelani, S.E.
Komisaris

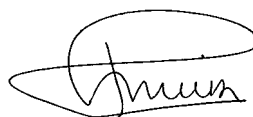


Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Komisaris Independen



Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M. Eng.
Komisaris Independen

Direksi



Ir. Tato Miraza, S.E., M.M.
Direktur Utama



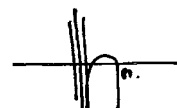
Ir. Hendra Santika, M.M.
Direktur Pengembangan



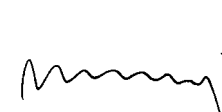
Djaja M. Tambunan
Direktur Keuangan



Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Direktur Operasi



Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia



Ir. I Made Surata, M.Si
Direktur Umum dan CSR

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA



Ir. Tato Miraza, S.E., M.M.
Direktur Utama

“Manfaat Program Kemitraan dan Bina Lingkungan kiranya dapat saling dirasakan oleh masyarakat penerima manfaat, Pemerintah dan Perseroan.”

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2014 ditandai dengan capaian kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang semakin meningkat. Meskipun kondisi ekonomi dunia masih menghadapi tantangan, yang tentunya berpengaruh terhadap usaha Perseroan yang bergerak dalam usaha pertambangan, namun dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada, Perseroan terus melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai tujuan dan komitmen serta ketentuan yang berlaku.

Meskipun kinerja keuangan Perseroan dalam tahun 2014 tidak sebaik tahun sebelumnya, namun pelaksanaan PKBL tetap menggembirakan. Tingkat efektivitas penyaluran dana Program Kemitraan 2014 mencapai 93,47% dan tingkat kolektibilitas piutang mitra binaan 2014 mencapai 77,46%.

ANTAM terus berusaha menjalankan program ini secara tepat sasaran, sesuai dengan amanat pemerintah agar BUMN melalui dana PKBL, membantu pengembangan perekonomian rakyat dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama di sekitar daerah operasi Perseroan melalui pelaksanaan serangkaian Program Bina Lingkungan, mencakup bantuan untuk pendidikan/pelatihan, kesehatan, pelestarian alam, bencana alam, pembangunan sarana dan atau prasarana untuk masyarakat, sarana ibadah, serta pengentasan kemiskinan.

Masih rendahnya kualitas hidup masyarakat marginal merupakan salah satu isu yang menjadi sasaran *Millennium Development Goals* (MDGs). Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, dan mendorong dunia usaha agar ikut serta memberikan kontribusi dalam pencapaian target MDGs 2015. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, ANTAM terus mendukung program pemerintah dalam mencapai target MDGs 2015 melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Pada tahun 2014 penyaluran dana bergulir Program Kemitraan kembali dilaksanakan setelah sempat terhenti pada tahun 2013 karena adanya pengaturan kembali dari pemerintah. Kegiatan Program Kemitraan pada tahun 2014 dititikberatkan pada peningkatan pembinaan kepada mitra binaan secara intensif,

sehingga para mitra diharapkan lebih berdaya, memiliki jaringan usaha yang lebih luas, memiliki usaha yang lebih prospek serta dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya penerima manfaat langsung program. Disamping itu juga dalam perekrutan calon mitra binaan juga dilakukan lebih terstruktur, mulai dari pemilihan calon mitra, persiapan dan pendampingan yang intensif, sehingga diharapkan akan menjadi mitra binaan yang berkualitas dan berprospek.

Dalam tahun 2014, ANTAM telah menyalurkan dana Program Kemitraan berupa pinjaman lunak dan pembinaan sebesar Rp74,72 miliar kepada 4.090 mitra binaan. Pinjaman lunak ini ditujukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat marginal yang menjalankan usaha mikro dalam berbagai sektor, seperti industri, pertanian, perdagangan, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa lainnya. Program ini berdampak signifikan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Sedangkan untuk pelaksanaan program Bina Lingkungan, dengan memperhatikan keterbatasan alokasi sumber dana yang tersedia, maka penyaluran dana dilaksanakan melalui prioritas program sesuai dengan kebutuhan. Penyaluran dana untuk kegiatan ini selama tahun 2014 mencapai Rp10,22 miliar.

Sebagai BUMN, Perseroan menyadari akan tanggung jawab sosialnya untuk turut serta dalam rangka membangun kesejahteraan masyarakat, dimana terdapat tantangan yang harus dihadapi. Di satu sisi besarnya harapan masyarakat akan kontribusi Perseroan, sementara di sisi lain terdapat keterbatasan sumberdaya dalam rangka pelaksanaan program.

Direksi berharap kegiatan PKBL terus dapat menjadi salah satu kontributor dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, bermanfaat bagi pemangku kepentingan serta terjalinnya hubungan yang harmonis melalui sinergi kemitraan antara masyarakat, pemerintah dan Perseroan.

Akhir kata, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dalam pencapaian kinerja PKBL tahun 2014.

PENDAHULUAN

SEKILAS ANTAM

PT ANTAM (Persero) Tbk atau ANTAM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan. ANTAM didirikan pada tahun 1968, yang merupakan gabungan dari beberapa Perseroan pertambangan Nasional. Sebagai BUMN dengan status Perseroan terbuka, pemegang saham ANTAM adalah Pemerintah Indonesia sebagai pemilik saham utama (65%) dan publik (35%).

Produk utama ANTAM berupa nikel, emas, perak dan bauksit dengan jangkauan pasar tidak hanya di dalam negeri tapi juga memiliki pasar internasional di sejumlah negara Eropa dan Asia.

Untuk menjamin kelancaran usaha maupun operasi, ANTAM yang berkantor Pusat di Jakarta memiliki unit bisnis dan kegiatan pascatambang sebagai berikut:

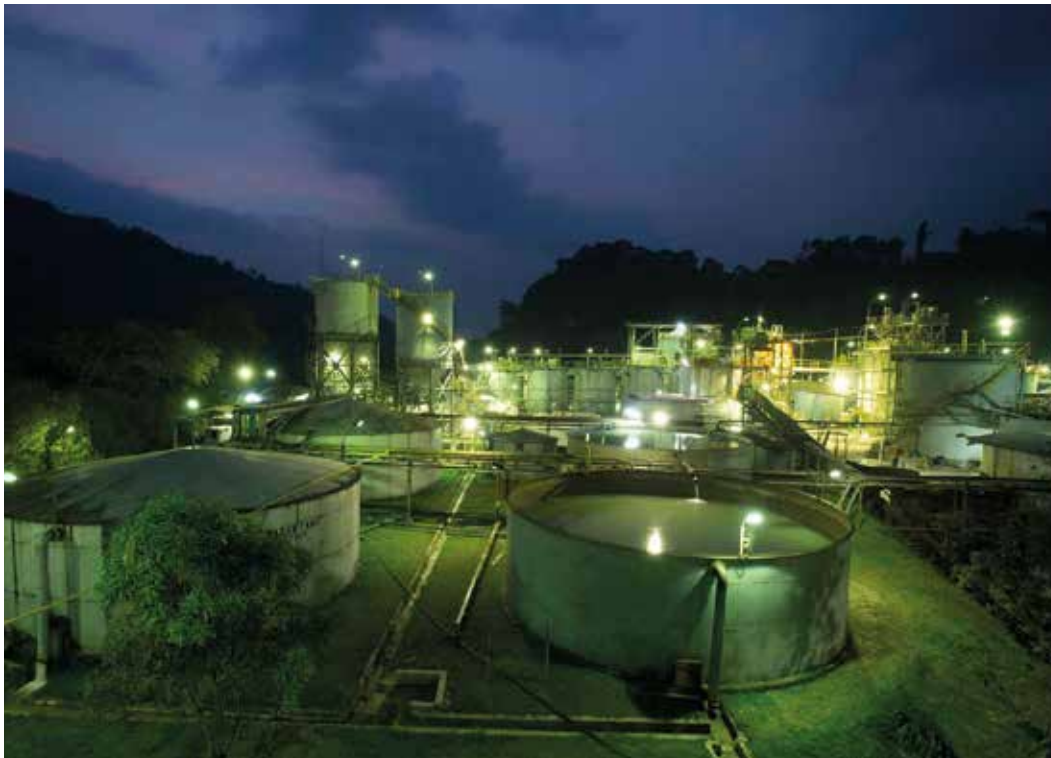
1. Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE) di Pongkor, Bogor, Jawa Barat.
2. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (UBPN Sultra) di Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara.
3. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBPN Malut), di Buli Halmahera Timur, Maluku Utara.
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) di Jakarta.
5. Unit Geologi dan Mineral (Unit Geomin), di Jakarta.
6. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBPB) di Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat.
7. Pascatambang Bauksit di Pulau Bintan, Kepulauan Riau.
8. Pascatambang Nikel, Pulau Gebe, Halmahera Tengah, Maluku Utara.
9. Pascatambang Emas, Cikotok, Lebak, Banten.
10. Pascatambang Pasir Besi, Purworejo dan Cilacap, Jawa Tengah.
11. Pascatambang Batu Kapur, Wawo, Sulawesi Tenggara.

KONDISI UMUM

PKBL bertujuan untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan pembangunan yang lebih merata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam setiap kegiatan PKBL, ANTAM berusaha melibatkan masyarakat di sekitar Perseroan dan Pemerintah serta memastikan kemanfaatan program yang dilaksanakan.

Manfaat PKBL bagi masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasi ANTAM secara umum adalah:

1. Meningkatkan dan mengembangkan usaha mikro dan kecil melalui bantuan modal usaha dengan tingkat pengembalian biaya administrasi yang ringan.
2. Membantu meningkatkan kualitas dan skala usaha mikro dan kecil mitra binaan, melalui program pembinaan usaha termasuk akses pemasaran.
3. Menciptakan lapangan kerja melalui program pelatihan dan pendampingan usaha bagi calon-calon usahawan baru.
4. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan sehingga terciptanya kualitas sumber daya manusia yang lebih baik, seperti pemberian beasiswa dan pelatihan keterampilan.
5. Menjaga kelestarian alam dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui program penanaman tanaman buah dan tanaman konservasi lainnya.
6. Mengembangkan kondisi infrastruktur, khususnya di daerah sekitar ANTAM beroperasi. Hal ini diperlukan untuk menunjang kualitas kehidupan masyarakat sekitar, baik untuk memperlancar usaha, meningkatkan kesehatan dan mendukung kehidupan yang lebih baik.
7. Memperkokoh hubungan kerja sama dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.



Pabrik Pengolahan
Emas, UBPE
Pongkor, Kabupaten
Bogor,

Dengan wilayah operasi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yang umumnya termasuk daerah dengan sarana dan prasarana terbatas, ANTAM menyadari bahwa kegiatan PKBL sangat diperlukan oleh masyarakat dan juga mendukung Pemerintah dalam rangka pembangunan, serta upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai maksud tersebut, diperlukan sinergi yang baik antara masyarakat, pemerintah (daerah) dan Perseroan dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

JUMLAH PENYALURAN YANG DILAKSANAKAN

Sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah dana PKBL yang telah disalurkan mencapai Rp84,94 miliar, terdiri dari Rp74,72 miliar untuk Program Kemitraan dan Rp10,22 miliar untuk Program Bina Lingkungan.

Dalam tahun 2014, jumlah mitra binaan bertambah 4.090 mitra, sehingga jumlah mitra binaan sampai dengan akhir tahun 2014 mencapai 36.330 mitra. Perkembangan yang signifikan ini, sebagian besar merupakan hasil dari kerja sama/sinergi yang berkesinambungan antara ANTAM dengan beberapa BUMN Pembina dan lembaga penyalur lainnya.

Program Kemitraan melalui pemberian kredit lunak untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil berdampak langsung terhadap perkembangan usaha mitra binaan. Di samping mendapatkan bantuan pinjaman lunak, mereka

mendapat pembinaan dalam pengembangan produksi, dan pemasaran.

Sedangkan program Bina Lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan dan pelayanan kesehatan. Semua kegiatan ini dilakukan melalui proses penilaian terlebih dahulu atas kebutuhan masyarakat. Program ini ditujukan terutama untuk masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi ANTAM yang merupakan komitmen ANTAM untuk memelihara keseimbangan pertumbuhan bisnis Perseroan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

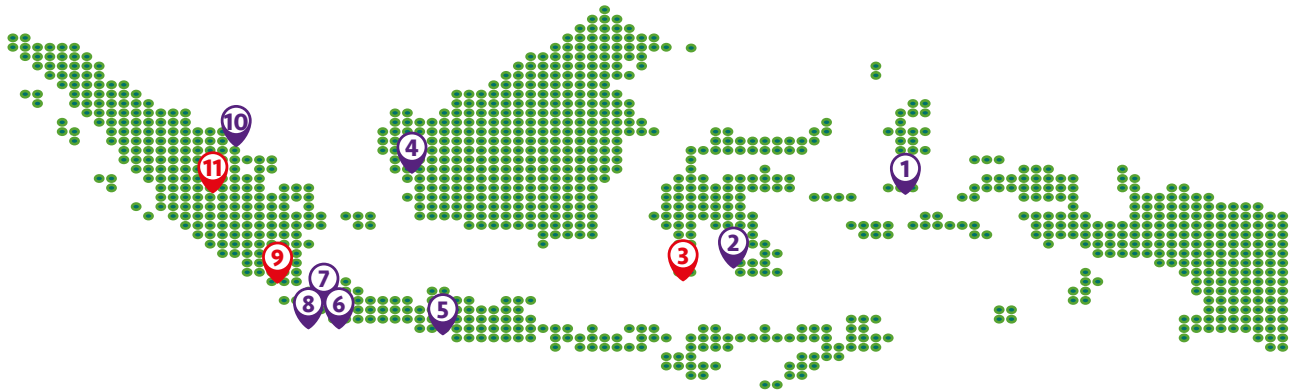
Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan PKBL, ANTAM akan terus menyempurnakan sistem dan prosedur serta penggunaan teknologi informasi yang dapat mendukung pelaksanaan PKBL secara cepat, tepat dan akurat.



GAMBARAN SINGKAT PELAKSANAAN PKBL

ANTAM menyadari bahwa kegiatan PKBL yang dijalankan masih memiliki berbagai tantangan, salah satunya adalah kondisi keuangan Perseroan yang sedang mengalami penurunan yang diakibatkan menurunnya harga komoditas dan berkurangnya volume penjualan akibat regulasi Pemerintah tentang pelarangan ekspor bahan mentah tambang. Namun Perseroan tetap berkomitmen untuk terus melaksanakan keberlanjutan pembangunan,

PENDAHULUAN

WILAYAH PENYALURAN PKBL



-  Wilayah Operasi ANTAM
-  Wilayah di luar Operasi ANTAM

No	Wilayah Penyaluran
 1	Provinsi Maluku Utara
 2	Provinsi Sulawesi Tenggara
 3	Provinsi Sulawesi Selatan
 4	Provinsi Kalimantan Barat
 5	Provinsi Jawa Tengah
 6	Provinsi Jawa Barat
 7	Provinsi DKI Jakarta
 8	Provinsi Banten
 9	Provinsi Lampung
 10	Provinsi Kepulauan Riau
 11	Provinsi Jambi

khususnya turut serta dalam rangka upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi ANTAM. Dengan berbagai strategi dalam mengoptimalkan sumberdaya yang ada, Perseroan terus melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai tujuan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan PKBL didasarkan pada Rencana Kerja Anggaran (RKA) PKBL tahun 2014 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris ANTAM, yang mengacu pada:

1. Peraturan tentang PKBL, yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah terakhir dengan PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

- Peraturan internal Perseroan, yang meliputi Kebijakan Perseroan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

Tahun 2014 jumlah dana PKBL yang disalurkan kepada masyarakat adalah sebesar Rp84,94 miliar, dari yang direncanakan sebesar Rp84,15 miliar. Realisasi untuk Program Kemitraan sebesar Rp74,72 miliar, dari yang direncanakan sebesar Rp74,50 miliar. Dana tersebut berasal dari saldo dana tahun lalu ditambah dengan pengembalian angsuran pokok, jasa administrasi pinjaman, pendapatan bunga deposito serta bunga giro bank.

Sementara untuk pelaksanaan Program Bina Lingkungan telah disalurkan dana sebesar Rp10,22 miliar dari rencana yang dianggarkan sebesar Rp9,65 miliar. Sumber dana Program Bina Lingkungan berasal dari alokasi anggaran biaya Perseroan, yaitu sebesar Rp5 miliar ditambah dengan

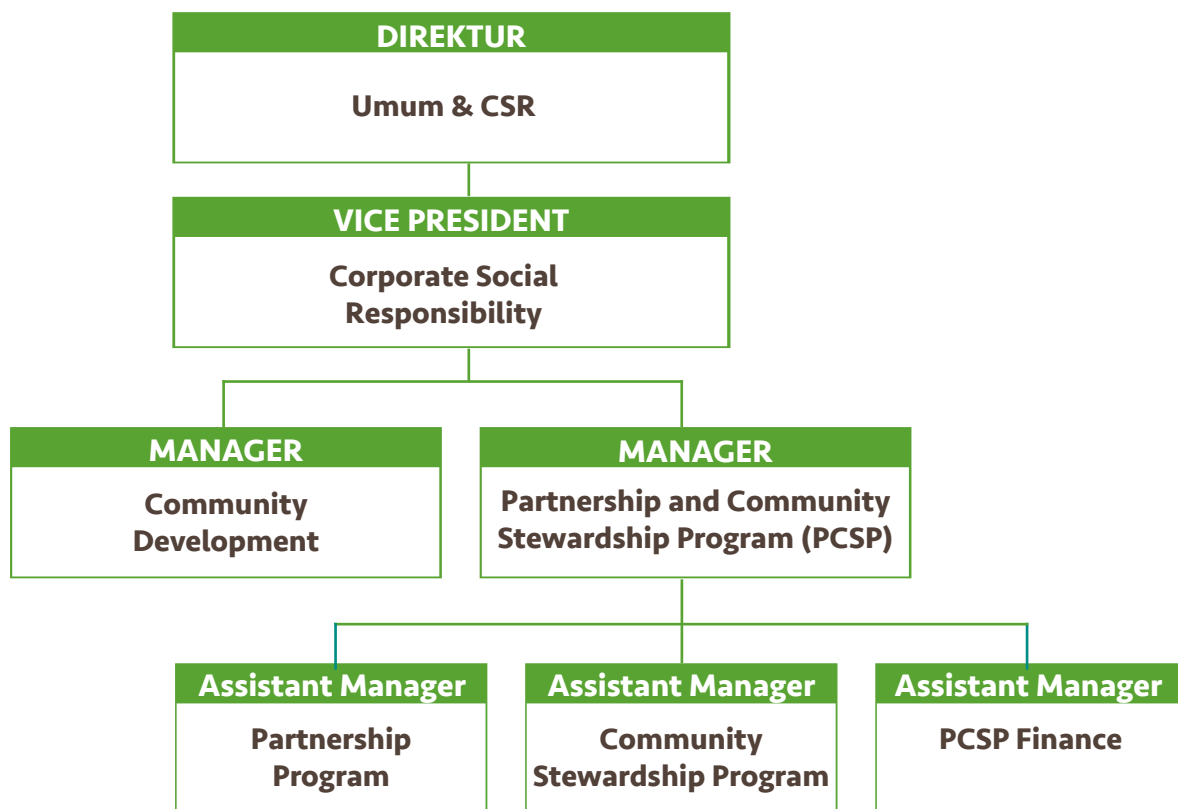
sisa saldo tahun sebelumnya dan pengembalian sisa dana BUMN Peduli yang diterima dari BUMN Pembina lainnya serta bunga giro bank.

STRUKTUR ORGANISASI PKBL

Pengelolaan PKBL ANTAM berada di bawah Direktorat Umum dan CSR yang dipimpin oleh Direktur Umum dan CSR. Struktur organisasi perusahaan dibuat untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis dan koordinasi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), termasuk didalamnya adalah PKBL.

Pelaksanaan PKBL menjadi bagian dari implementasi tanggung jawab sosial ANTAM yang ditujukan tidak hanya semata untuk keberlanjutan Perseroan, namun juga peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

STRUKTUR PENGELOLA PKBL ANTAM



PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Pada tahun 2014, jumlah dana yang digunakan untuk kegiatan PKBL adalah sebesar Rp84,94 miliar dari dana tersedia PKBL tahun 2014 sebesar Rp95,68 miliar.

Jumlah dana Program Kemitraan (PK) berasal dari sisa dana tahun sebelumnya ditambah dengan pengembalian angsuran pinjaman mitra binaan, jasa administrasi pinjaman, bunga deposito dan bunga giro bank. Sedangkan dana Bina Lingkungan (BL) menjadi bagian dari biaya operasional perusahaan yang dianggarkan oleh perusahaan ditambah dengan sisa saldo tahun sebelumnya, pengembalian dana BUMN Peduli dan bunga giro bank. Tingkat efektivitas dan kolektibilitas Program Kemitraan masing-masing 93,47% dan 77,46%. Adapun jumlah mitra binaan tahun 2014 sebesar 4.090 mitra binaan sehingga sampai dengan akhir 2014 secara keseluruhan mencapai 36.330 mitra binaan.

KINERJA PKBL SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja PKBL dinilai berdasarkan tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman, yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan

Badan Usaha Milik Negara. Dalam tiga tahun terakhir kinerja ANTAM dalam mengelola PKBL menunjukkan tren meningkat.

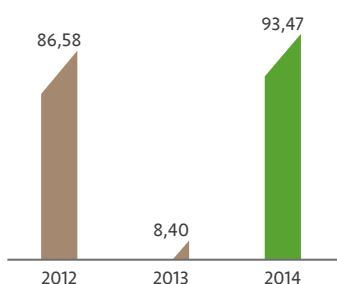
Pada tahun 2013 terdapat perubahan Peraturan Menteri BUMN terkait penyaluran PKBL sehingga penyaluran dana PKBL sempat dihentikan. Hal ini mengakibatkan rendahnya nilai efektivitas dan kolektibilitas pada tahun tersebut.

RENCANA KERJA DAN REALISASI PROGRAM KEMITRAAN

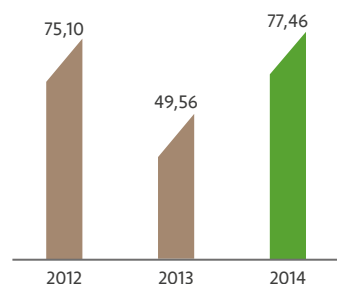
Program Kemitraan bertujuan untuk membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar Perseroan. PK dijalankan dengan basis penguatan ekonomi rakyat melalui pemberian bantuan dana pinjaman bergulir untuk usaha mikro dan kecil (UMK).

Pada tahun 2014, ANTAM mulai kembali melakukan penyaluran PK setelah sempat terhenti pada tahun 2013 karena adanya peraturan dari Kementerian BUMN.

Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana (%)



Tingkat Kolektibilitas (%)





Wirausaha makanan ringan, mitra binaan Kantor Pusat ANTAM, Jakarta

Anggaran dan Realisasi Dana Program Kemitraan

Rp miliar

Kegiatan	2013		2014	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Program Kemitraan	28,66	6,59	74,50	74,72

Penyaluran Dana Program Kemitraan

Pada tahun 2014, Program Kemitraan ANTAM lebih memfokuskan kepada penyaluran kepada kelompok usaha, *monitoring* dan usaha pemulihan terhadap kualitas pinjaman yang diragukan dan macet. Pemulihan pinjaman dilakukan dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan penyesuaian persyaratan (*reconditioning*). Selama tahun 2014 telah dilakukan pemulihan pinjaman sebanyak 590 mitra binaan.

Dana Program Kemitraan yang telah direalisasi selama tahun 2014 adalah sebesar Rp74,72 miliar dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp74,50 miliar.

Dana Program Kemitraan disalurkan dengan beberapa cara yaitu:

- Disalurkan sendiri oleh ANTAM yang berada di Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis Perseroan sebesar Rp10,48 miliar untuk 369 mitra binaan.

- Disalurkan dengan pola kerja sama penyaluran melalui tiga BUMN yakni PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), PT Perkebunan X (Persero) dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bagi kluster tebu rakyat dan satu lembaga penyalur yaitu Perusahaan Daerah Perkreditan Kecamatan (PDPK) Nanggung. Total dana Program Kemitraan yang disalurkan melalui kerja sama tersebut mencapai Rp60,03 miliar untuk 3.721 mitra binaan.

Disamping penyaluran dana kepada mitra binaan sebagai dana bergulir, dana PK juga digunakan untuk kegiatan pembinaan untuk meningkatkan kualitas usaha mitra binaan ANTAM. Besaran dana yang direalisasikan untuk dana pembinaan sebesar Rp4,21 miliar.

PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan

Rp miliar

Uraian	2012	2013	2014
Dana Tersedia	107,90	78,35	82,07
Penyaluran Pinjaman	85,16	3,26	70,51
Penyaluran Pembinaan	5,11	3,33	4,21
Total Penyaluran	90,27	6,59	74,72
Jumlah mitra binaan (orang)	12.847	126	4.090

Realisasi Dana Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha

Sektor Usaha	Jumlah Rp miliar	%
Industri	1,44	1,93
Perdagangan	6,01	8,04
Pertanian	0,43	0,58
Peternakan	0,38	0,51
Perkebunan	59,03	79,00
Perikanan	0,46	0,62
Jasa	1,76	2,35
Usaha Lainnya	1,00	1,34
Pembinaan mitra binaan	4,21	5,63
Jumlah	74,72	100

Realisasi Dana Program Kemitraan Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Jumlah Rp miliar	%
DKI Jakarta	2,51	3,36
Sulawesi Tenggara	3,51	4,70
Maluku Utara	2,56	3,42
Jawa Barat	27,54	36,86
Sulawesi Selatan	24,00	32,12
Lampung	10,39	13,91
Dana Pembinaan Kemitraan	4,21	5,63
Jumlah	74,72	100

Pembinaan Mitra Binaan

Selain penyaluran dana pinjaman Program Kemitraan, dilakukan pula kegiatan pembinaan untuk para mitra binaan ANTAM yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mitra binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program pembinaan yang dilakukan adalah pendidikan dan pelatihan seperti pelatihan menjadi wira usaha yang tangguh, pelatihan administrasi

dan keuangan, pelatihan peningkatan produksi, akses dan pemasaran, motivasi dan mengikutsertakan mitra binaan pada pameran-pameran seperti Agrinex, INACRAFT, dan IHBF (Indonesia Halal Bussiness & Food) Expo. Jumlah dana kegiatan pembinaan yang terealisasi adalah sebesar Rp4,21 miliar.

Kegiatan Pameran Tahun 2014

Nama Pameran	Jumlah Peserta Mitra Binaan	Tempat
Agrinex	5	Jakarta
Inacraft	3	Jakarta
Fesra	4	Jakarta
Crafina	6	Jakarta
IHBF	7	Jakarta
Partnership Expo	39	Pongkor

Kegiatan Pelatihan Tahun 2014

Nama Pelatihan	Jumlah Peserta	Tempat
Pelatihan Keuangan Sederhana	86	Jakarta
Pelatihan Menjadi Wirausaha Tangguh dan Bertanggung Jawab	74	Jakarta & Kijang
Pembibitan Petani Buah	19	Bogor
Kewirausahaan dan Teknis Pengolahan Hasil Perikanan	108	Pomalaa
Inspirasional <i>Sharing</i> Pelaku UKM Sukses	103	Buli
Keterampilan Ukir Kayu	62	Pongkor
Manajemen Budidaya Tebu Rakyat	300	Malang, Cirebon, Yogyakarta
Mekanisasi untuk Meningkatkan Produksi Tebu	150	Makassar

PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Pengelolaan Piutang Mitra Binaan

Pengelolaan piutang kepada para mitra binaan terus disempurnakan sepanjang tahun 2014. Salah satu strategi yang dilakukan adalah lebih mengintensifkan pemantauan (*monitoring*) pembayaran angsuran, baik yang dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Melalui proses ini, tingkat kolektibilitas piutang dalam tahun 2014 lebih baik yaitu sebesar 77,46% dibanding tahun 2013 sebesar 49,56%. Jumlah piutang macet juga berhasil dikurangi menjadi Rp27,54 miliar dari Rp30,94 miliar ditahun 2013.

Evaluasi dan monitoring terus menerus dilakukan terhadap Mitra Binaan. Upaya pemulihan pinjaman pun terus dilakukan dan ditingkatkan untuk menaikkan kolektibilitas pinjaman. Pemulihan pinjaman dilakukan dengan cara penjadwalan kembali (*rescheduling*) atau peyesuaian persyaratan (*reconditioning*). Selama tahun ini telah dilakukan pemulihan pinjaman sebanyak 590 (lima ratus sembilan puluh) mitra binaan yang terdiri dari *rescheduling* sebanyak 429 (empat ratus dua puluh sembilan) mitra binaan dan *reconditioning* sebanyak 161 (seratus enam puluh satu) mitra binaan.

Jumlah Piutang Mitra Binaan

Rp miliar

Kategori Piutang	2012	2013	2014
Lancar	85,56	30,91	99,00
Kurang lancar	4,92	4,21	3,28
Diragukan	1,49	2,28	0,84
Macet	27,36	30,94	27,54
Jumlah	119,33	68,34	130,66



Eli Daniati Kasmur
Wirausaha Coklat

Coklat Kartun Eli

Salah satu mitra binaan ANTAM, Ibu Eli Daniati Kasmur, merintis usaha produksi makanan berbasis coklat sejak tahun 2004. Produk yang dihasilkannya adalah coklat dalam bentuk stick bermotif kartun yang banyak digemari oleh anak-anak.

Sarjana S1 IPB Jurusan Teknologi Industri Pertanian ini, memulai usahanya dengan hanya 1 orang pegawai honorer. Namun, berkat keuletan dan kegigihannya dalam berusaha ditambah dengan pinjaman modal dari ANTAM, kini usaha coklat-kartun Ibu Eli tumbuh dan berkembang dengan memperkerjakan 8 orang pegawai tetap. Coklat-Kartun mulai menjadi mitra binaan ANTAM pada tahun 2010. Selama menjadi mitra binaan, berbagai kegiatan yang telah diikuti meliputi Pelatihan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT) dan Pameran Produk Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Prestasi bisnis yang dicapai Ibu Eli ditandai dengan perolehan berbagai penghargaan, antara lain pemenang dalam lomba pembuatan rencana bisnis bagi Wirausaha Pemula yang diselenggarakan oleh Kementerian UKM RI, *tenant outwall* Inkubator Bisnis IPB, Sarjana Wirausaha Muda Dinas KUKM Jawa Barat, dan finalis Wirausaha Muda Mandiri.



Alyansi
Pengrajin Kain Tenun Mantik Sangia

Usaha Tenun Mantik Sangia

Usaha kain tenun Bapak Alyansi dimulai pada tahun 2009 dengan pangsa pasar di sekitar Kabupaten Kolaka, Propinsi Sulawesi Tenggara, saat itu omzetnya berkisar Rp10 juta sampai Rp15 juta per bulan. Tahun 2012 adalah awal kebangkitan usaha kain tenun Bapak Alyansi melalui keikutsertaan beliau menjadi mitra binaan ANTAM dengan pinjaman modal kerja sebesar Rp35 juta, dan berlanjut di tahun 2014 sebesar Rp50 juta disebabkan usahanya yang semakin berkembang dan membutuhkan tambahan modal usaha. Produk tenun yang dihasilkan berupa tas, dompet, pakaian, sarung, tutup gelas, tempat *tissue*, tempat air mineral.

Sebagai mitra binaan ANTAM, beliau mendapat kesempatan mengikuti pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen di ANTAM di tahun 2014, pelatihan ini sangat membantu dalam pengelolaan bisnis yang digelutinya. Untuk lebih mengenalkan hasil produk kain tenun Mantik Sangia miliknya di tingkat nasional, ANTAM mengikutsertakan dalam ajang pameran produk mitra binaan di JCC Jakarta.

Berkat tambahan modal Program Kemitraan ANTAM yang diterima, omzet penjualannya meningkat menjadi Rp50 juta sampai Rp60 juta per bulan, dan hasil produknya juga mulai dikenal di tingkat nasional.

“Terima kasih ANTAM atas kepeduliannya, dan semoga ANTAM dapat terus membantu pengusaha mikro-kecil dan memberikan pembinaan, sehingga usaha tersebut betul-betul bisa menjadi *bankable*” ujar Bapak Alyansi.

RENCANA KERJA DAN REALISASI PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Bantuan-bantuan yang diberikan ANTAM dalam pelaksanaan Program Bina Lingkungan, utamanya ditujukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi sehingga dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat setempat. Wilayah dimaksud meliputi; DKI Jakarta, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara dan Jawa Barat. Daerah lainnya mencakup Banten, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, Kalimantan Barat dan Jambi.

Selama tahun 2014, ANTAM telah melaksanakan berbagai kegiatan Program Bina Lingkungan dalam berbagai bidang, yaitu:

- Bantuan korban bencana alam, seperti bencana banjir, gunung meletus, angin puting beliung dan tanah longsor
- Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan, seperti penyaluran beasiswa, pembangunan perpustakaan, perbaikan sekolah, peningkatan kompetensi guru, dan pelatihan wirausaha baru
- Bantuan peningkatan kesehatan, seperti kegiatan pengadaan bak dan mobil sampah, pemeriksaan kesehatan gratis, perbaikan puskesmas, dan fogging
- Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, seperti perbaikan jalan dan pembangunan jembatan
- Bantuan sarana ibadah, seperti mencakup kegiatan pembangunan sarana ibadah dan perlengkapan ibadah
- Bantuan pelestarian alam, seperti mencakup kegiatan penanaman pohon, budidaya pembibitan, pengembangan sentra buah-buahan dan revegetasi lahan kritis

PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

Dana Program Bina Lingkungan yang telah direalisasi selama tahun 2014 adalah sebesar Rp10,22 miliar dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp9,65 miliar. Sektor pendidikan dan pelatihan adalah sektor yang menyerap anggaran tertinggi, dimana sektor tersebut merupakan salah satu fokus Program Bina Lingkungan Perseroan. Total realisasi penyaluran sektor pendidikan mencapai Rp3,99 miliar dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp2,68 miliar. Kegiatan unggulan sektor pendidikan

adalah pemberian beasiswa bagi mahasiswa putra daerah dan dosen universitas di wilayah unit/unit bisnis operasi Perseroan. Mekanisme pemberian bantuan beasiswa melalui pola kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi, diantaranya Institut Pertanian Bogor, Universitas Khairun Ternate, Universitas Muhammadiyah Ternate, Universitas Sepuluh Nopember Kolaka. Pada tahun ini ANTAM memberikan beasiswa tingkat SD, SMP, SMA, D3, S1, S2 dan S3 sebanyak 1.488 orang.

Anggaran dan Realisasi Dana Program Bina Lingkungan

Rp miliar

Kegiatan	2013		2014	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Bina Lingkungan	25,59	20,44	9,65	10,22

Kinerja Pelaksanaan Bina Lingkungan

Rp miliar

Uraian	2012	2013	2014
Dana Tersedia	67,05	29,46	13,61
Penyaluran	45,22	20,44	10,22

Realisasi Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2014

Jenis Bantuan	Jumlah Rp miliar	%
Bencana Alam	0,21	2,06
Pendidikan dan/atau pelatihan	3,99	39,04
Peningkatan Kesehatan	0,63	6,17
Sarana dan Prasarana Umum	2,78	27,20
Sarana Ibadah	0,88	8,61
Pelestarian Alam	1,73	16,93
Jumlah	10,22	100

Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2014

Provinsi	Jumlah Rp miliar	%
DKI Jakarta	3,52	34,44
Sulawesi Tenggara	2,14	20,94
Maluku Utara	2,06	20,16
Jawa Barat	1,79	17,51
Banten	0,12	1,17
Kepulauan Riau	0,11	1,08
Jawa Tengah	0,04	0,39
Kalimantan Barat	0,38	3,72
Jambi	0,06	0,59
Jumlah	10,22	100

ALOKASI DANA PKBL SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR

Pada tahun 2014, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp5 miliar untuk program Bina Lingkungan, sedangkan untuk program Kemitraan, Perseroan tidak mengalokasikan dana tambahan dalam tahun berjalan.

Sesuai dengan Permen BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013, sejak tahun 2013 alokasi dana PKBL bukan berasal dari penyisihan laba bersih Perseroan, namun menjadi biaya operasional Perseroan.

KENDALA YANG DIHADAPI DALAM PELAKSANAAN PKBL 2014

Dalam pelaksanaan PKBL tahun 2014, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain:

1. Masih rendahnya persentase penyaluran Program Kemitraan di wilayah sekitar operasi Perseroan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya calon mitra binaan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku.

2. Masih cukup tingginya piutang kategori macet yang merupakan penyaluran dana di tahun-tahun sebelumnya.
3. Semakin terbatasnya dana tersedia untuk Program Bina Lingkungan, sementara beberapa program merupakan program berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya.

Telah dilakukan upaya mencari solusi atas persoalan tersebut, yaitu:

1. Meningkatkan inisiasi pelatihan untuk menciptakan wirausahawan baru di sekitar wilayah operasi Perseroan.
2. Melakukan upaya monitoring dan pembinaan secara intensif kepada mitra binaan dengan kategori diragukan dan macet.
3. Melakukan prioritas terhadap program-program yang harus dilaksanakan dikarenakan merupakan program lanjutan dari tahun sebelumnya maupun program-program yang dianggap penting pada tahun berjalan.

Alokasi Dana PKBL

Rp miliar

Keterangan	2012	2013	2014
Program Kemitraan	28,92	- *	- *
Program Bina Lingkungan	48,20	5,00	5,00
Jumlah Dana PKBL	77,12	5,00	5,00

* Pada tahun 2013 dan 2014, Perseroan tidak mengalokasikan dana Program Kemitraan. Dana yang dikelola pada tahun tersebut berasal dari sisa saldo dana Program Kemitraan tahun-tahun sebelumnya.



Sinergi Rumah Autis (Depok) – ANTAM

Merajut Asa Meraih Prestasi

Menjelang akhir 2010 kami mendapatkan kabar yang membesarkan harapan. Proposal kerja sama yang kami ajukan ke ANTAM direspon baik oleh pihak CSR. Pada bulan Oktober, kami mendapat kesempatan dikunjungi langsung oleh CSR ANTAM. Akhirnya, kerja sama awal pun terwujud dengan terlaksananya event Sosialisasi “Aktivasi Pedulimu!”, bulan Desember 2010 di Margo City Depok.

Kerja sama pun berlanjut di 2011, ANTAM menjadi pionir sebagai perusahaan pertama yang bersinergi dengan Rumah Autis. ANTAM berkomitmen untuk membantu penuh Rumah Autis Cabang Depok dalam program “Sinergi Rumah Autis”.

Program sekolah di Rumah Autis Depok memiliki orientasi program khusus. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan anak berkebutuhan khusus yang diproyeksikan untuk bisa masuk ke sekolah umum/inklusi. Pada akhirnya, memang belum semua siswa sekolah khusus ini dapat diterima di sekolah umum. Hingga 2014, kami berhasil “meluluskan” dua anak yang saat ini sudah belajar di sekolah umum, dengan prestasi yang tidak mengecewakan. Mereka dapat mengikuti dengan baik seluruh kegiatan belajar mengajar dan berhasil meraih nilai yang baik, bahkan mendapat 4 besar di kelasnya. Sungguh satu hal yang sangat membanggakan dan membahagiakan.

Namun perjalanan belumlah berakhir. Jalan panjang masih membentang di hadapan. Tanpa mengurangi rasa syukur kami, setitik pencapaian belumlah membuat kami puas. Rumah Autis Depok akan terus melakukan perbaikan, selangkah demi selangkah untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.



**Lina Ariyani (Maluku Utara),
Mahasiswi BUD IPB**

Program Beasiswa Utusan Daerah

Program beasiswa yang dikelola oleh CSR ANTAM memiliki manfaat yang sangat besar, baik bagi penerima Beasiswa Utusan Daerah (BUD) maupun bagi masyarakat sekitar pada umumnya. Melalui program beasiswa ini bibit-bibit unggul daerah dapat merasakan pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas dibanding jika hanya tetap berada atau mengenyam pendidikan di daerah asalnya saja, dengan di kirimnya penerima beasiswa utusan daerah tersebut ke universitas-universitas ternama di Indonesia akan meningkatkan daya saing dan kemampuan bersosialisasi dengan orang-orang baru yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, dengan adanya program beasiswa ini dapat membantu meringankan ekonomi keluarga penerima Beasiswa Utusan Daerah.

Setiap perjalanan yang dilalui untuk menuntut ilmu tidak pernah luput dari tantangan dan hambatan yang datang. Tantangan yang terbesar bagi seorang yang jauh dari kampung halaman adalah kemampuan dalam beradaptasi dan berkomunikasi dengan orang-orang baru, yang mayoritas memiliki perbedaan suku, kebudayaan, dan kebiasaan yang dilakukannya setiap hari. Tantangan lain yang tidak kalah pentingnya adalah harus mampu merubah cara belajar yang biasanya dilakukan dengan metode belajar yang sesuai dengan konsep yang diterapkan pada universitas atau instansi-instansi yang ditempati oleh penerima beasiswa tersebut

Mimpi terbesar yang ingin dicapai adalah kembali ke kampung halaman dan menerapkan semua pengalaman dan ilmu yang telah di dapat, dan mampu memberikan perubahan yang lebih baik pada daerah asal, agar masyarakat ikut serta merasakan manfaat dari ilmu yang didapat oleh penerima beasiswa. "Yang paling saya impikan adalah dapat kembali ke daerah asal, dan menjadi bagian dari ANTAM, dan turut serta dalam mengawasi dan memperbaiki keadaan lingkungan sekitar area pertambangan, yang sesuai dengan bidang ilmu yang saya tekuni yaitu Teknik Sipil dan Lingkungan".

Semoga program CSR Antam ini akan terus berlanjut, agar lebih banyak lagi saudara dan rekan-rekan kami yang turut merasakan manfaat dan pengalaman yang telah saya dapat.

SINERGI PENYALURAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN



Sinergi BUMN
Penyaluran Dana
Program Kemitraan

Pelaksanaan Program Kemitraan dengan melalui BUMN Pembina lain/Lembaga Penyalur telah memacu tumbuhnya ekonomi rakyat dengan sebaran wilayah yang luas. Pengelolaan dengan pendekatan seperti ini juga sangat efektif, dan memudahkan pengendalian dan pembinaan mitra binaan.

Dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun 2014 sejumlah Rp74,72 miliar, diantaranya sebanyak Rp59,03 miliar disalurkan dengan pola kerja sama penyaluran melalui tiga BUMN, yakni PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), PT Perkebunan X (Persero) dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bagi kluster tebu rakyat. Total dana Program Kemitraan yang disalurkan melalui ketiga BUMN tersebut mencapai Rp59,03 miliar dengan jumlah mitra binaan sebanyak 3.689 mitra.

Selain bekerja sama dengan BUMN Pembina lain, ANTAM bekerja sama dengan PDPK Nanggung untuk menyalurkan dana program kemitraan dengan total Rp1 miliar kepada 32 mitra. Dalam proses penyaluran dana PK, monitoring, dan pembinaan ANTAM juga bekerja sama dengan UKM Center Universitas Indonesia, LPPM Universitas Pancasila dan CECT Trisakti.

KLUSTER

Dalam mengembangkan kluster ANTAM melanjutkan usaha bersama dengan BUMN pembina dan lembaga penyalur lainnya, yaitu:

1. Kluster usaha tebu rakyat, bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
2. Kluster usaha pembibitan buah manggis, bekerja sama dengan Yayasan Amiri Bogor.

Realisasi Kerja Sama Penyaluran Dana Program Kemitraan dengan BUMN dan Lembaga Penyalur Lain

No	Nama BUMN	Dana Kerja Sama Rp miliar	Jumlah Mitra Binaan
1.	PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	10,39	2.572
2.	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	24,00	480
3.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	24,64	637
4.	Perusahaan Daerah Perkreditan Kecamatan (PDPK) Nanggung	1,00	32
Total		60,03	3.721



**Kelompok Tani Unggul Raya,
Pembibit Buah Manggis**

Usaha Manggis Kampung Cengal, Bogor

Kampung Cengal, Desa Karacak, Kabupaten Bogor merupakan salah satu sentra utama komoditas manggis (*Garcinia mangostana*). Pohon manggis tersebut sebagian besar merupakan tanaman turun-temurun, yang usianya lebih dari 60 tahun.

Juni 2013 dibentuk Kelompok Tani Unggul Raya yang difasilitasi oleh Yayasan Amiri Bogor agar masyarakat mampu mengangkat komoditas manggis menjadi sumber potensi ekonomi andalan masyarakat. Sampai saat ini jumlah anggota Kelompok tersebut berjumlah 19 orang.

Yayasan Amiri Bogor selaku pembina Kelompok Tani Unggul Raya melakukan terobosan untuk mengembangkan kelompok tani dengan menjalin kerja sama dengan ANTAM. Langkah pertama Yayasan Amiri Bogor yang diajukan kepada ANTAM adalah kerja sama pembinaan secara sinergi yang diawali dengan penguatan anggota kelompok tani melalui kegiatan pelatihan, khususnya mengenai kewirausahaan dan penguatan manajemen, teknis dan agribisnis pembibitan manggis bagi Kelompok Tani Unggul Raya. Semua pembiayaan pelatihan sepenuhnya dari ANTAM.

Selanjutnya, dalam tahun 2014 ANTAM memberikan bantuan pinjaman modal dari dana Program Kemitraan sebesar Rp299,25 juta. Selama dalam pelaksanaan usaha pembibitan, Yayasan Amiri Bogor melakukan pembinaan secara berkala dengan dukungan operasional dari ANTAM. Di samping itu juga dilakukan pelatihan kedua dengan tema "Penguatan Manajemen dan Keterampilan Teknis Pembibitan Tanaman Buah-Buahan", serta bantuan aspek pemasaran.

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR

Pemeliharaan bakau
di Pomalaa UBPN
Sultra, Program
Pelestarian Alam



Tahun 2014 ANTAM kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan afiliasi PricewaterhouseCoopers sebagai auditor independen untuk memeriksa Laporan Keuangan PKBL. KAP ini juga yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 yang mensyaratkan bahwa KAP Laporan Keuangan PKBL sama dengan KAP Laporan Keuangan Perseroan. Hasil opini audit laporan keuangan PKBL tahun 2014 adalah wajar dalam semua hal yang material.

Meskipun demikian, terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dan ditindaklanjuti, yakni:

1. Dalam prosedur pemilihan Mitra Binaan baru, terdapat beberapa proses yang tidak lengkap dalam implementasinya sesuai SOP yang berlaku.
2. Beberapa penyaluran dana Bina Lingkungan belum sepenuhnya memenuhi kriteria pencatatan yang tepat. Perlu adanya penyempurnaan dalam kontrol pencatatan dana Bina Lingkungan untuk periode yang tepat dan klasifikasi yang sesuai dengan bidang penyalurannya.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, maka ANTAM mengambil beberapa langkah, kebijakan maupun tindakan, yaitu:

1. Mengevaluasi kembali dan menyempurnakan SOP serta mengimplementasikannya dalam pelaksanaan penyaluran program kemitraan.
2. Melakukan pencatatan bina lingkungan sesuai dengan periode terjadinya kegiatan.
3. Melakukan sosialisasi kepada pelaksana PKBL di setiap unit/unit bisnis/pascatambang terkait dengan klasifikasi pencatatan kegiatan bina lingkungan agar sesuai dengan yang seharusnya.

PENUTUP



Wisuda bidan,
penerima
beasiswa ANTAM
dari Kecamatan
Nanggung, Bogor

PKBL merupakan salah satu langkah strategis Pemerintah yang bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi mereka yang berada di sekitar lokasi operasi Perseroan. Pelaksanaan PKBL dilakukan oleh semua BUMN, termasuk ANTAM. Melalui PKBL diharapkan keberadaan Perseroan semakin bermanfaat bagi masyarakat.

ANTAM terus membenahi pengelolaan PKBL khususnya pengelolaan piutang untuk meningkatkan rasio kolektibilitas piutang melalui berbagai upaya, seperti penyuluhan, penertiban administrasi, kerja sama dengan pihak ketiga, dan pemulihan piutang melalui penjadualan kembali umur piutang. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan pengembalian pinjaman, guna memberikan kesempatan bagi mitra lain untuk mendapatkan fasilitas pinjaman PK tersebut.

Meskipun kinerja keuangan Perseroan dalam tahun 2014 tidak sebaik tahun sebelumnya, namun pelaksanaan PKBL tetap menggembirakan. Tingkat efektivitas penyaluran dana 2014 mencapai 93,47% dengan skor 3 (tertinggi), dan tingkat kolektibilitas piutang mitra binaan 2014 mencapai 77,46% dengan skor 3 (tertinggi). Jumlah penyaluran dana PKBL tahun 2014 mencapai Rp84,94 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp27,03 miliar.

Ke depannya, kinerja dan kualitas PKBL akan terus ditingkatkan melalui berbagai langkah penyempurnaan, seperti sosialisasi administrasi prosedur pelaksanaan, memperkuat monitoring dan evaluasi mitra binaan, meningkatkan pembinaan kepada mitra agar dapat bersaing dengan para pelaku usaha yang lain dan menjalankan program-program yang berkelanjutan.

SEKILAS PKBL 2014



Ucup, pengrajin tas mitra binaan ANTAM di Jakarta



Yayah, pengrajin makanan tradisional, mitra binaan ANTAM di Bogor



Pelatihan pengrajin kayu, mitra binaan ANTAM di Pongkor



Rapat kerja pengelola CSR ANTAM



Pameran produk mitra binaan ANTAM di Crafina



Beasiswa S1 Ilmu Keperawatan di Universitas Samratulangi, Manado



Penyaluran bantuan bencana alam tanah longsor Banjarnegara

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANTAM (PERSERO) TBK
TAHUN BUKU 2014**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. I Made Surata, M.Si.
Jabatan : Direktur Umum dan CSR
Alamat Kantor : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Unit Pogram Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ANTAM (Persero) Tbk
2. Laporan Keuangan Unit Pogram Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ANTAM (Persero) Tbk telah ditetapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK-ETAP")
 - a. Semua informasi dalam Laporan Posisi Keuangan Unit Pogram Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ANTAM (Persero) Tbk telah disajikan secara benar dan lengkap
 - b. Laporan Keuangan Unit Pogram Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ANTAM (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material tersebut
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal Unit Pogram Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ANTAM (Persero) Tbk

Jakarta, 27 Februari 2015
Direktur Umum dan CSR



Ir. I Made Surata, M.Si.

PT ANTAM (Persero) Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com
www.antam.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI
UNIT PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ANTAM (PERSERO) TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Antam (Persero) Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjabar lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK-ETAP”), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini atas audit kami.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-151/KM.1/2010.

A150227017/DC2/YSR/II/2015

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Antam (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai SAK-ETAP.

JAKARTA
27 Februari 2015

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Yusron', with a horizontal line underneath.

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0243

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	9.596.284.194	76.651.989.066
Piutang kepada BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur	5	81.984.857.945	23.042.894.367
Piutang pinjaman Mitra Binaan	6	19.031.495.413	12.001.340.665
Beban dibayar dimuka		<u>75.130.000</u>	<u>62.917.438</u>
		<u>110.687.767.552</u>	<u>111.759.141.536</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	7	316.529.276	474.584.710
Aset lain-lain	8	<u>-</u>	<u>350.000.000</u>
		<u>316.529.276</u>	<u>824.584.710</u>
JUMLAH ASET		<u>111.004.296.828</u>	<u>112.583.726.246</u>
LIABILITAS DAN ASET BERSIH			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Beban akrual	9	<u>104.779.505</u>	<u>286.178.773</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>104.779.505</u>	<u>286.178.773</u>
ASET BERSIH			
Aset bersih tidak terikat		110.899.517.323	112.297.547.473
Aset bersih terikat		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET BERSIH		<u>110.899.517.323</u>	<u>112.297.547.473</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		<u>111.004.296.828</u>	<u>112.583.726.246</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PERUBAHAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Alokasi dari BUMN Pembina	3,10	-	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	11	3.797.555.238	6.384.045.319
Pendapatan keuangan	12	1.893.784.984	1.026.401.469
Pendapatan lain-lain	13	<u>6.062.535.418</u>	<u>871.058.202</u>
		<u>11.753.875.640</u>	<u>8.281.504.990</u>
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA			
Aset bersih terikat-berakhir karena waktu		-	3.021.155.805
		-	<u>3.021.155.805</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>11.753.875.640</u>	<u>11.302.660.795</u>
BEBAN			
Dana pembinaan kemitraan	14	4.213.938.614	3.325.023.472
Penyaluran bina lingkungan	3,15	5.219.143.967	15.116.072.173
Beban operasional	16	1.289.248.783	935.349.725
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	5,6	2.258.247.992	3.465.400.296
Beban penyusutan aset tetap	7	<u>171.326.434</u>	<u>181.268.371</u>
JUMLAH BEBAN		<u>13.151.905.790</u>	<u>23.023.114.037</u>
PENURUNAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT		<u>(1.398.030.150)</u>	<u>(11.720.453.242)</u>
PERUBAHAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER			
Aset bersih terikat-penyisihan BUMN Peduli		-	-
Aset bersih terikat-terbebaskan		-	(3.021.155.805)
PENURUNAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER		-	<u>(3.021.155.805)</u>
PENURUNAN ASET BERSIH		<u>(1.398.030.150)</u>	<u>(14.741.609.047)</u>
ASET BERSIH AWAL TAHUN		<u>112.297.547.473</u>	<u>127.039.156.520</u>
ASET BERSIH AKHIR TAHUN		<u>110.899.517.323</u>	<u>112.297.547.473</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dana BUMN Pembina (Catatan 3)	5.000.000.000	5.000.000.000
Pengembalian pinjaman Mitra Binaan	7.412.399.425	9.574.812.632
Pengembalian pinjaman BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	1.541.400.666	45.899.859.123
Angsuran belum teridentifikasi	(19.363.235)	595.775.824
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	854.538.721	5.045.816.339
Pendapatan keuangan	1.893.784.984	1.026.401.469
Pendapatan lain-lain	2.427.231.154	871.058.202
Penyaluran pinjaman kemitraan	(10.559.733.596)	(3.260.000.000)
Penyaluran melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	(60.031.507.560)	-
Dana pembinaan kemitraan	(4.209.179.852)	(3.325.023.472)
Penyaluran bina lingkungan	(10.400.543.234)	(23.056.403.860)
Pembayaran beban dibayar dimuka	(12.212.562)	(62.917.435)
Beban operasional	(939.248.783)	(935.349.725)
KAS BERSIH (DIGUNAKAN UNTUK)/ DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>(67.042.433.872)</u>	<u>37.374.029.097</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(13.271.000)	(462.000.000)
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	<u>(13.271.000)</u>	<u>(462.000.000)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
Aset bersih terikat berakhir pembatasannya	-	3.021.155.805
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>-</u>	<u>3.021.155.805</u>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(67.055.704.872)</u>	<u>39.933.184.902</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>76.651.989.066</u>	<u>36.718.804.164</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>9.596.284.194</u>	<u>76.651.989.066</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM PKBL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Aneka Tambang didirikan tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 1968, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Juli 1968 dengan nama Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang. Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang. Terhadap anggaran dasar tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan, terakhir mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk ("ANTAM") sesuai dengan akta Notaris A. Partomuan Pohan, SH, LL.M, No. 29 tanggal 29 Juli 1999 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17329.HT.01.04 TH 99 tanggal 6 Oktober 1999.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi ("PELKOP") pada tahun 1992 melalui Menteri Keuangan yang kemudian disempurnakan lebih lanjut dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi ("PUKK") dan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. S-466/MBU/2003 tanggal 2 Oktober 2003 tentang pengelolaan dana PUKK, dan terakhir namanya diubah menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") BUMN yang merupakan perwujudan pelaksanaan pasal 2 Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN dimana salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Ketentuan lebih rinci yang mengatur PKBL Peraturan Menteri Negara BUMN PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 yang terakhir diubah dengan PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang "Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara BUMN PER-05/MBU/2007 tentang program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program Bina Lingkungan

b. Kegiatan Utama

Pelaksanaan PKBL ANTAM dilakukan di Kantor Pusat maupun unit-unit bisnis. Dalam realisasinya pelaksanaan PKBL diwujudkan dalam sebuah program yang dilaksanakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain atau membantu program-program yang diinisiasi oleh masyarakat.

Fokus pelaksanaan PKBL dititikberatkan pada pemberdayaan ekonomi melalui Program Kemitraan ("PK") dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui bidang pendidikan dengan memanfaatkan Program Bina Lingkungan ("BL"), dengan tetap melaksanakan program sektor lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM PKBL (lanjutan)

c. Susunan Pengurus

Sejalan dengan perkembangan organisasi dan tuntutan optimalisasi nilai *stakeholders*, maka sejak bulan Juli tahun 2005 pengelolaan PKBL tidak lagi ditangani oleh Tim *Ad Hoc* namun masuk dalam struktur organisasi perusahaan dan berada di bawah struktur *Community Development (Comdev) Group*. Berdasarkan Keputusan Direksi ANTAM No. 152.K/0251/DAT/2007 tanggal 1 Agustus 2007 nomenklatur *Comdev Group* diubah menjadi *Corporate Social Responsibility ("CSR") Group*, dan kemudian berdasarkan Keputusan Direksi ANTAM No. 215.K/0251/DAT/2008 tanggal 9 Oktober 2008 nomenklatur *CSR Group*, diubah menjadi CSR, lalu Keputusan Direksi ANTAM No. 156.K/0251/DAT/2012, dan terakhir keputusan Direksi ANTAM No. 234.K/0251/DAT/2013 yang diamandemen dengan keputususan Direksi ANTAM No. 25.K/0251/2014 pada tanggal 4 Februari 2014 yang kemudian diamandemen kembali dengan keputusan Direksi ANTAM No. 87.K/0251/DAT/2014 tanggal 4 April 2014 tentang susunan organisasi Kantor Pusat ANTAM. Adapun Pengelola PKBL adalah sebagai berikut:

Vice President CSR	: Ir. Agus Yulianto, M.M.
Manajer PKBL	: Dewi Irnawati Marpaung
Pengelola PKBL:	
Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara ("UBPN SULTRA")	: Pamiluddin Abdullah
Unit Bisnis Penambangan Nikel Maluku Utara ("UBPN MALUT")	: Safrudin Iskandar Alam
Unit Bisnis Penambangan Emas ("UBPE")	: Shobirin Sukian
Unit Bisnis Logam Mulia ("LM")	: Reta Prasetyo
Unit Bisnis Geomin	: Rahmi Swastini Pertiwi
Unit Pasca Tambang Cikotok	: Ridho Anggoro Kusumo Adhi
Unit Pasca Tambang Kijang	: I Nengah Sudarma
Unit Pasca Tambang Kutoarjo	: Jumadi
Unit Pasca Tambang Gebe	: Parjono

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Unit PKBL ANTAM telah disusun dan diselesaikan oleh manajemen Unit PKBL ANTAM pada tanggal 27 Februari 2015.

Pada awal tahun 2012, Meneg BUMN menerbitkan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang "Penetapan Pedoman Akuntansi PKBL" dan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-01/D5.MBU/2012 tanggal 27 Maret 2012 tentang "Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi 2012" yang berlaku bagi unit PKBL yang berada di bawah naungan BUMN Pembina. Kedua surat edaran tersebut diterbitkan untuk mengubah pedoman penyusunan laporan keuangan PKBL yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-04/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang "Pedoman Akuntansi Pedoman Akuntansi PKBL BUMN" untuk menyesuaikan dengan perkembangan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PKBL didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP") sesuai dengan Surat Edaran Meneg BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan PKBL.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang serta tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Kas/bank yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai jaminan atau penyesihan alokasi dana BUMN Peduli sesuai dengan Peraturan Meneg BUMN No. PER-05/MBU/2007. Setiap tahun, Unit PKBL diwajibkan untuk mengalokasikan 30% dari dana Program Bina Lingkungan yang tersedia untuk Program Bina Lingkungan BUMN Peduli. Berdasarkan PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 mengenai "Perubahan atas peraturan Menteri Negara BUMN PER-05/MBU/2013" tanggal 1 Mei 2013, Unit PKBL ANTAM tidak lagi diwajibkan untuk mengalokasikan dana untuk program BUMN Peduli.

d. Piutang

Piutang disajikan dalam laporan posisi keuangan secara bersih, yaitu setelah dikurangi penyesihan penurunan nilai piutang, pada kelompok aset lancar. Saldo piutang dalam laporan posisi keuangan merupakan total saldo piutang yang terdiri dari piutang kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan piutang pinjaman Mitra Binaan. Informasi yang perlu diungkapkan antara lain rincian saldo piutang beserta nilai masing-masing penyesihan penurunan nilai piutang untuk tiap-tiap kualitas piutang pinjaman, dan informasi lain yang relevan.

1) Piutang kepada Unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur

Merupakan pinjaman yang diberikan kepada unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit PKBL dan/atau lembaga keuangan lain.

Piutang tersebut diakui pada saat terjadi penyerahan dana kepada Unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur dan diukur serta dicatat sebesar jumlah dana yang diserahkan kepada Unit PKBL BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur, setelah dikurangi dengan pengembalian yang telah diterima. Informasi yang perlu diungkapkan diantaranya adalah rincian pinjaman kepada masing-masing BUMN/Lembaga Penyalur dan informasi lain yang relevan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Piutang (lanjutan)

2) Piutang pinjaman Mitra Binaan

Merupakan pinjaman yang disalurkan oleh Unit PKBL kepada Mitra Binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saldo piutang pinjaman Mitra Binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman Mitra Binaan yang dicatat secara akrual. Piutang pinjaman Mitra Binaan diakui pada saat pinjaman tersebut disalurkan kepada Mitra Binaan melalui transfer maupun diserahkan secara tunai kepada Mitra Binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari Mitra Binaan. Piutang jasa administrasi pinjaman Mitra Binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokok mitra tersebut bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Bila kualitas pinjaman sudah diragukan maka tidak dilakukan akrualisasi piutang jasa administrasi pinjaman Mitra Binaan. Informasi yang perlu diungkapkan diantaranya adalah jumlah piutang, dirinci per sektor, wilayah, dan kualitas pinjaman (lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet).

3) Penggolongan kualitas pinjaman

Berdasarkan PER-05/MBU/2007, penggolongan kualitas pinjaman Mitra Binaan ditetapkan sebagai berikut:

- (1) Lancar
Apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- (2) Kurang lancar
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- (3) Diragukan
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- (4) Macet
Apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Piutang (lanjutan)

4) Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collectability*) data historis yang ada (minimal dua tahun).

e. Aset tetap

Merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, digunakan dalam operasi Unit PKBL, tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dengan klasifikasi sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Metode Penyusutan</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Kendaraan	Garis Lurus	12,5%
Inventaris dan Peralatan	Garis Lurus	25%

Unit PKBL harus mengakui biaya perolehan aset tetap jika kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan biaya tersebut akan mengalir dan atau ke dalam Unit PKBL, dan biaya perolehan dapat diukur secara handal.

Aset tetap diukur dengan ketentuan: (1) Diukur sebesar biaya perolehan berdasarkan atas harga beli ditambah semua biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan; (2) Dibangun sendiri, nilai perolehan didasarkan atas seluruh biaya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset yang bersangkutan; (3) Diperoleh melalui transaksi sewa beli (*purchase leasing*), nilai perolehan dicatat berdasarkan seluruh nilai tunai biaya yang dibebankan dalam kontrak sewa beli; (4) Aset tetap yang diperoleh melalui hibah atau transaksi pertukaran nonmoneter lainnya dicatat berdasarkan nilai wajar dari aset yang diperoleh atau aset yang diserahkan, mana yang lebih handal; (5) Pengeluaran-pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang menambah masa manfaat, kapasitas, dan mutu pelayanan aset tetap yang bersangkutan untuk beberapa tahun pada prinsipnya harus dikapitalisasi; dan (6) Aset tetap yang tidak dipergunakan dikeluarkan dari pos aset tetap dan dikelompokkan sebagai aset lain-lain atau aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Aset tetap disajikan sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap dapat dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.

f. Dana penjaminan KUM-LTA

Dana penjaminan KUM-LTA merupakan deposit sebagai jaminan Program Kemitraan di bank pemerintah yang ditentukan. Besar dana penjaminan KUM-LTA diakui sebesar nilai nominal dana yang ditempatkan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang bermasalah

Merupakan piutang pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan atau sebab lain yang menyebabkan piutang dapat dikategorikan menjadi piutang bermasalah.

Piutang bermasalah diakui pada saat piutang pinjaman yang dikategorikan macet dan telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan, serta diukur dan dicatat sebesar jumlah pokok pinjaman, sementara penyisihan diukur dan dicatat sebesar 100%. Piutang bermasalah dan penyisihan piutang bermasalah disajikan dalam saldo aset lain-lain. Informasi yang perlu diungkapkan adalah saldo piutang bermasalah beserta penyisihan penurunan nilai piutang dan informasi lain yang relevan.

h. Beban akrual

Merupakan biaya-biaya yang masih harus dibayar Unit PKBL karena diterimanya jasa/prestasi selama tahun berjalan tetapi belum dibayar sampai dengan akhir periode akuntansi yang pembayarannya jatuh tempo pada tahun berikutnya.

Pengakuan dan pengukuran beban akrual diakui pada saat diterimanya jasa/prestasi (beban sudah terjadi) selama tahun berjalan tetapi belum dilakukan pembayaran, serta diukur dan dicatat sebesar jumlah biaya tahun berjalan yang belum dibayar.

i. Angsuran belum teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi adalah penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasikan atau diidentifikasi nama mitra binaannya sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Angsuran belum teridentifikasi disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai piutang.

j. Aset bersih

Aset bersih diklasifikasikan menjadi aset bersih terikat dan aset bersih tidak terikat. Aset bersih terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset bersih tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan PKBL dapat berasal dari:

1. Alokasi beban dari BUMN Pembina;
2. Penerimaan pelimpahan dana dari PKBL lain;
3. Penggantian beban operasional;
4. Sumbangan;
5. Pendapatan jasa administrasi pinjaman;
6. Pendapatan keuangan; dan
7. Pendapatan lain-lain.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Berdasarkan PER-08/MBU/2013, sejak tahun 2013 alokasi dana dari BUMN Pembina untuk PKBL yang dianggarkan akan dicatat sebagai biaya di perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Penerimaan diakui pada saat terpenuhi kondisi berikut:

1. Unit PKBL tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
2. Jumlah pendapatan diukur secara handal;
3. Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir ke unit PKBL; dan
4. Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

l. Transaksi dengan pihak berelasi

Unit PKBL telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah individu atau entitas yang terkait dengan unit PKBL.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan unit PKBL jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas unit PKBL;
- memiliki pengaruh signifikan atas unit PKBL; atau
- merupakan personil manajemen kunci unit PKBL atau entitas induk unit PKBL.

Suatu entitas berelasi dengan unit PKBL jika memenuhi salah satu hal berikut, tetapi tidak terbatas pada:

- transaksi antara unit PKBL dengan pemilik utamanya;
- transaksi antara unit PKBL dengan unit PKBL lain dimana kedua unit PKBL tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu; atau
- transaksi dimana unit PKBL atau individu yang mengendalikan unit PKBL pelapor menimbulkan beban secara langsung bukan ditanggung oleh unit PKBL pelapor.

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

m. Penyaluran Bina Lingkungan

Penyaluran Bina Lingkungan adalah penyaluran bantuan untuk masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, pengentasan kemiskinan berdasarkan pada Peraturan Meneg BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Saldo komparatif dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diubah agar sesuai dengan dasar penyajian dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan unit PKBL PT ANTAM (Persero) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
PENDAPATAN			
Alokasi dari BUMN Pembina	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	6.384.045.319	-	6.384.045.319
Pendapatan keuangan	1.026.401.469	-	1.026.401.469
Pendapatan lain-lain	871.058.202	-	871.058.202
	<u>13.281.504.990</u>	<u>(5.000.000.000)</u>	<u>8.281.504.990</u>
ALOKASI BUMN PEDULI DAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER YANG BERAKHIR PEMBATASANNYA			
Aset bersih terikat-berakhir karena waktu	3.021.155.805	-	3.021.155.805
	<u>3.021.155.805</u>	<u>-</u>	<u>3.021.155.805</u>
JUMLAH PENDAPATAN	<u>16.302.660.795</u>	<u>(5.000.000.000)</u>	<u>11.302.660.795</u>
BEBAN			
Dana pembinaan kemitraan	3.325.023.472	-	3.325.023.472
Penyaluran bina lingkungan	20.116.072.173	(5.000.000.000)	15.116.072.173
Beban operasional	935.349.725	-	935.349.725
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	3.465.400.296	-	3.465.400.296
Beban penyusutan aset tetap	181.268.371	-	181.268.371
	<u>28.023.114.037</u>	<u>(5.000.000.000)</u>	<u>23.023.114.037</u>
PENURUNAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT	<u>(11.720.453.242)</u>	<u>-</u>	<u>(11.720.453.242)</u>
PERUBAHAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER			
Aset bersih terikat-terbebaskan	(3.021.155.805)	-	(3.021.155.805)
	<u>(3.021.155.805)</u>	<u>-</u>	<u>(3.021.155.805)</u>
PENURUNAN ASET BERSIH TERIKAT TEMPORER	<u>(3.021.155.805)</u>	<u>-</u>	<u>(3.021.155.805)</u>
PENURUNAN ASET BERSIH	<u>(14.741.609.047)</u>	<u>-</u>	<u>(14.741.609.047)</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Kas dan Bank Program Kemitraan		
Kas Kecil	4.244.145	1.004.723
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	5.894.415.380	36.138.768.677
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	474.742.271	2.272.071.046
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	152.429.501	1.706.354.544
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	-	335.812.494
Sub jumlah	<u>6.525.831.297</u>	<u>40.454.011.484</u>
Kas dan Bank Program Bina Lingkungan		
Kas Kecil	1.880.861	9.614.351
Bank Mandiri	2.980.691.000	5.977.906.164
Bank BRI	87.881.036	210.457.067
Sub jumlah	<u>3.070.452.897</u>	<u>6.197.977.582</u>
Deposito		
Bank Mandiri	-	30.000.000.000
Jumlah	<u>9.596.284.194</u>	<u>76.651.989.066</u>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito adalah sebesar 9%.

5. PIUTANG KEPADA BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR

Piutang kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Unit PKBL PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	25.277.567.949	-
Unit PKBL PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	24.911.342.466	-
Unit PKBL PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	10.575.801.353	-
Unit PKBL PT Sang Hyang Seri (Persero)	12.113.092.073	12.817.797.545
Unit PKBL PT Pertani (Persero)	10.299.038.763	9.963.180.148
Lembaga Keuangan Penyalur Koperasi & BMT	1.066.263.333	261.916.674
Penyisihan Pengakuan Piutang Pendapatan Jasa	<u>(2.258.247.992)</u>	-
Jumlah	<u>81.984.857.945</u>	<u>23.042.894.367</u>

Penyisihan pengakuan piutang pendapatan jasa merupakan penyisihan untuk PT Sang Hyang Seri (Persero) dan PT Pertani (Persero) masing-masing sebesar Rp1.249.407.082 dan Rp1.008.840.910.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Piutang pinjaman Mitra Binaan	48.567.536.672	45.168.515.634
Piutang jasa administrasi pinjaman	109.995.167	128.156.959
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan	<u>(28.307.686.224)</u>	<u>(31.937.618.489)</u>
	<u>20.369.845.615</u>	<u>13.359.054.104</u>
Angsuran belum teridentifikasi	<u>(1.338.350.202)</u>	<u>(1.357.713.439)</u>
Jumlah	<u>19.031.495.413</u>	<u>12.001.340.665</u>

Piutang pinjaman mitra binaan per wilayah provinsi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Sulawesi Tenggara	18.908.465.881	18.046.575.506
Jawa Barat	9.446.334.356	8.802.428.803
Maluku Utara	8.986.943.115	8.128.270.466
DKI	7.676.999.003	5.892.956.243
Kepulauan Riau	1.758.929.440	1.994.482.225
Banten	1.421.867.498	1.920.612.731
Jawa Tengah	<u>367.997.379</u>	<u>383.189.660</u>
	<u>48.567.536.672</u>	<u>45.168.515.634</u>
Pengakuan piutang jasa administrasi pinjaman	109.995.167	128.156.959
Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman Mitra Binaan	<u>(28.307.686.224)</u>	<u>(31.937.618.489)</u>
	<u>20.369.845.615</u>	<u>13.359.054.104</u>
Angsuran belum teridentifikasi	<u>(1.338.350.202)</u>	<u>(1.357.713.439)</u>
Jumlah	<u>19.031.495.413</u>	<u>12.001.340.665</u>

Saldo piutang adalah pokok dan pengakuan piutang jasa administrasi pinjaman pada akhir tahun.

Angsuran belum teridentifikasi terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
UBPN SULTRA	828.291.146	712.828.362
Kantor Pusat	355.216.693	513.816.880
UBPN MALUT	145.403.974	121.919.307
UBPE	9.438.389	7.798.890
Unit Pasca Tambang Kutoarjo	<u>-</u>	<u>1.350.000</u>
Jumlah	<u>1.338.350.202</u>	<u>1.357.713.439</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN (lanjutan)

Alokasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan untuk pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah:

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan 31 Desember 2014						
Kualitas pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan (pembulatan)	Alokasi penyisihan		Beban Penyisihan Desember 2014
				Desember 2014	Desember 2013	
Lancar	0-30 hari	17.017.675.551	2,50%	425.298.747	206.603.500	218.695.247
Kurang Lancar	30-180 hari	3.282.108.545	6,14%	201.537.123	325.702.085	(124.164.962)
Diragukan	180-270 hari	833.213.489	16,36%	136.316.100	465.886.787	(329.570.687)
Macet	>270 hari	<u>27.544.534.254</u>	100%	<u>27.544.534.254</u>	<u>30.939.426.117</u>	<u>(3.394.891.863)</u>
		<u>48.677.531.839</u>		<u>28.307.686.224</u>	<u>31.937.618.489</u>	<u>(3.629.932.265)</u>
Bermasalah	>270 hari	<u>9.798.487.379</u>	100%	<u>9.798.487.379</u>	<u>9.803.859.378</u>	<u>(5.371.999)</u>
Jumlah		<u>58.476.019.218</u>		<u>38.106.173.603</u>	<u>41.741.477.867</u>	<u>(3.635.304.264)</u>

Penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman mitra binaan 31 Desember 2013						
Kualitas pinjaman	Umur piutang	Saldo piutang	Persentase penyisihan (pembulatan)	Alokasi penyisihan		Beban Penyisihan Desember 2013
				Desember 2013	Desember 2012	
Lancar	0-30 hari	7.871.088.461	2,62%	206.603.500	412.554.356	(205.950.856)
Kurang Lancar	30-180 hari	4.213.339.337	7,73%	325.702.085	415.992.986	(90.290.901)
Diragukan	180-270 hari	2.272.818.679	20,50%	465.886.787	293.259.856	172.626.931
Macet	>270 hari	<u>30.939.426.116</u>	100,00%	<u>30.939.426.117</u>	<u>27.359.116.192</u>	<u>3.580.309.925</u>
		<u>45.296.672.593</u>		<u>31.937.618.489</u>	<u>28.480.923.390</u>	<u>3.456.695.099</u>
Bermasalah	>270 hari	<u>9.803.859.378</u>	100,00%	<u>9.803.859.378</u>	<u>9.795.154.181</u>	<u>8.705.197</u>
Jumlah		<u>55.100.531.972</u>		<u>41.741.477.867</u>	<u>38.276.077.571</u>	<u>3.465.400.296</u>

7. ASET TETAP

Nilai buku aset tetap 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp316.529.276 dan Rp474.584.710. Jumlah beban penyusutan aset tetap per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp171.326.434 dan Rp181.268.371, dengan total harga perolehan masing-masing sebesar Rp864.553.225 dan Rp851.282.225.

8. ASET LAIN-LAIN

	2014	2013
Uang jaminan	-	350.000.000
Piutang bermasalah	9.798.487.379	9.803.859.378
Penyisihan penurunan nilai piutang bermasalah	<u>(9.798.943.379)</u>	<u>(9.803.859.378)</u>
Jumlah	-	350.000.000

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. BEBAN AKRUAL

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Program Bina Lingkungan	29.700.000	286.178.773
Program Kemitraan	<u>75.079.505</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>104.779.505</u>	<u>286.178.773</u>

Saldo tersebut merupakan sisa pembayaran program yang sudah dilaksanakan namun belum dibayarkan pada tahun berjalan.

10. PENDAPATAN ALOKASI DANA BUMN PEMBINA

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang "Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-05/MBU/2007", dana program kemitraan dan dana bina lingkungan bersumber dari biaya ANTAM. Hingga Desember 2014, ANTAM menyalurkan biaya Rp5.000.000.000 untuk dana bina lingkungan yang dicatat sebagai beban tahun berjalan oleh BUMN Pembina. Pada tahun 2013 ANTAM juga menyalurkan biaya Rp5.000.000.000 untuk dana bina lingkungan yang telah digunakan seluruhnya untuk penyaluran bina lingkungan selama tahun 2013. Penerimaan tersebut disajikan secara net dengan beban penyaluran bina lingkungan pada Catatan 3.

11. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
UBPN SULTRA	430.298.194	727.792.188
UBPN MALUT	222.605.291	198.813.214
UBPE	204.381.853	292.319.714
Unit pasca tambang Cikotok	93.139.183	98.910.800
Kantor Pusat	80.486.041	229.434.481
Unit pasca tambang Kijang	41.314.279	60.690.069
Unit pasca tambang Kutoarjo	969.720	4.805.979
Kerjasama dengan BUMN Pembina Lain	<u>2.724.360.677</u>	<u>4.771.278.874</u>
Jumlah	<u>3.797.555.238</u>	<u>6.384.045.319</u>

12. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan bunga deposito	1.372.442.962	192.586.146
Pendapatan bunga tabungan	<u>521.342.022</u>	<u>833.815.323</u>
Jumlah	<u>1.893.784.984</u>	<u>1.026.401.469</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	3.635.304.264	-
Pengembalian dana BUMN Peduli Program Kemitraan	2.326.471.564	366.906.838
Program Bina Lingkungan	100.034.590	38.836.364
	<u>725.000</u>	<u>465.315.000</u>
Jumlah	<u>6.062.535.418</u>	<u>871.058.202</u>

14. DANA PEMBINAAN KEMITRAAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Program pengembangan pemasaran Pendidikan dan pelatihan	2.934.101.508	888.940.363
	<u>1.279.837.106</u>	<u>2.436.083.109</u>
Jumlah	<u>4.213.938.614</u>	<u>3.325.023.472</u>

15. PENYALURAN BINA LINGKUNGAN

	<u>2014</u>	<u>2013*</u>
Pendidikan dan pelatihan	3.992.890.775	8.393.327.461
Prasarana umum	2.772.586.731	6.459.922.324
Pelestarian alam	1.732.289.813	1.687.100.370
Sarana ibadah	874.061.448	920.367.070
Peningkatan kesehatan	632.986.500	872.507.153
Bencana alam	214.328.700	622.863.795
Pengentasan kemiskinan	-	1.159.984.000
Total penyaluran bina lingkungan	10.219.143.967	20.116.072.173
Alokasi dari BUMN Pembina (Catatan 10)	<u>(5.000.000.000)</u>	<u>(5.000.000.000)</u>
Bersih	<u>5.219.143.967</u>	<u>15.116.072.173</u>

16. BEBAN OPERASIONAL

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban umum dan administrasi	553.646.848	434.426.097
Beban pembinaan	551.830.704	166.524.421
Beban upah tenaga harian	119.328.352	254.135.796
Beban lainnya	32.611.714	68.897.911
Beban pemeliharaan	30.031.165	5.965.500
Beban sewa	<u>1.800.000</u>	<u>5.400.000</u>
Jumlah	<u>1.289.248.783</u>	<u>935.349.725</u>

* Direklasifikasi kembali (lihat Catatan 3)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jasa administrasi pinjaman		
PTPN X, PTPN VII, RNI, SHS, Pertani (Sebagai persentase terhadap jumlah jasa administrasi pinjaman)	2.724.360.677	4.718.278.207
	<u>72%</u>	<u>74%</u>
Pengembalian pinjaman kerja sama BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain		
PTPN X, PTPN VII, RNI, SHS, Pertani (Sebagai persentase terhadap jumlah pengembalian Program Kemitraan)	1.195.587.005	45.819.359.123
	<u>100%</u>	<u>99%</u>
Penyaluran Program Kemitraan melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lain		
PTPN X, PTPN VII, RNI, SHS, Pertani (Sebagai persentase terhadap jumlah penyaluran Program Kemitraan)	59.031.507.560	-
	<u>84%</u>	<u>-</u>
Pendapatan keuangan		
Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, Bank BJB (Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan)	1.893.784.984	1.026.401.469
	<u>100%</u>	<u>100%</u>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Aset		
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)		
Bank Mandiri	8.875.106.380	72.116.674.841
Bank BRI	562.623.307	2.482.528.113
Bank BNI	152.429.501	1.706.354.544
Bank BJB	-	335.812.494
	<u>9.590.159.188</u>	<u>76.641.369.992</u>
Piutang dari BUMN Pembina Lain/ Lembaga Penyalur Lain (lihat Catatan 5)		
PT RNI	25.277.567.949	-
PTPN X	24.911.342.466	-
SHS	12.113.092.073	12.817.797.545
PTPN VII	10.575.801.353	-
Pertani	10.299.038.763	9.963.180.148
	<u>83.176.842.604</u>	<u>22.780.977.693</u>
Jumlah aset kepada pihak berelasi	<u>92.767.001.792</u>	<u>99.422.347.685</u>
(Sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>84%</u>	<u>88%</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
PTPN X	Perusahaan di bawah entitas sependali	Kerjasama penyaluran
PTPN VII	Perusahaan di bawah entitas sependali	Kerjasama penyaluran
SHS	Perusahaan di bawah entitas sependali	Kerjasama penyaluran
Pertani	Perusahaan di bawah entitas sependali	Kerjasama penyaluran
PT RNI	Perusahaan di bawah entitas sependali	Kerjasama penyaluran
Bank Mandiri	Perusahaan di bawah entitas sependali	Penempatan dana
Bank BRI	Perusahaan di bawah entitas sependali	Penempatan dana
Bank BJB	Perusahaan di bawah entitas sependali	Penempatan dana
Bank BNI	Perusahaan di bawah entitas sependali	Penempatan dana

Halaman ini sengaja dikosongkan

**LAMPIRAN PENDUKUNG
LAPORAN KEUANGAN**

PT ANTAM (Persero) Tbk
Variabel Utama Pelaksanaan PKBL Tahun 2014
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Program Kemitraan	Bina Lingkungan
	<u>Dana Tersedia:</u>		
1	Saldo Awal	70.454.011.484	6.197.977.582
2	Alokasi Biaya dari BUMN Pembina	-	5.000.000.000
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	7.060.423.821	-
4	Pengembalian dana dari BUMM Pembina Lain/Lembaga Penyalur	1.161.018.916	-
5	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1.259.488.028	-
6	Pendapatan Lain*	1.811.222.814	82.559.102
7	Penerimaan Lain**	325.604.571	2.327.196.564
8	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 7)	82.071.769.633	13.607.733.248
	<u>Penyaluran Dana dan Biaya Operasional:</u>		
9	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan	10.472.500.000	-
10	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur	60.031.507.560	-
11	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	4.213.938.614	-
12	Penyaluran Dana Bina Lingkungan	-	10.219.143.967
13	Penyaluran Dana BL BUMN Peduli	-	-
14	Biaya Operasional	827.992.162	318.136.385
15	Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 9 s.d. 14)	75.545.938.336	10.537.280.352
16	Dana Tersedia per 31 Desember 2014 (8 -15)	6.525.831.298	3.070.452.897

Catatan:

*) Pendapatan lain berasal dari bunga jasa giro dan deposito

**) Penerimaan lain berasal dari angsuran tidak teridentifikasi, pengembalian penyaluran BUMN Peduli, dan penerimaan lainnya

PT ANTAM (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Tahun 2013		Rencana Tahun 2014		Realisasi Tahun 2014		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
Sektor Usaha Industri	5	110.000.000	177	5.040.000.000	45	1.443.000.000	900%	1312%	25%	29%
Sektor Usaha Perdagangan	97	2.330.000.000	323	7.510.000.000	226	6.008.000.000	233%	258%	70%	80%
Sektor Usaha Pertanian	-	-	66	640.000.000	23	430.000.000	∞	∞	35%	67%
Sektor Usaha Peternakan	8	205.000.000	86	1.065.000.000	15	375.000.000	188%	183%	17%	35%
Sektor Usaha Perkebunan	-	-	1.696	44.415.000.000	3.689	59.031.507.560	∞	∞	218%	133%
Sektor Usaha Perikanan	2	30.000.000	71	1.220.000.000	12	460.000.000	600%	1533%	17%	38%
Sektor Usaha Jasa	14	585.000.000	131	2.325.000.000	48	1.756.500.000	343%	300%	37%	76%
Sektor Usaha Lainnya	-	-	-	-	32	1.000.000.000	∞	∞	∞	∞
Dana Pembinaan Kemitraan	-	3.325.023.472	-	12.289.750.000	-	4.213.938.614	-	127%	-	34%
Jumlah	126	6.585.023.472	2.550	74.504.750.000	4.090	74.717.946.174	3246%	1135%	160%	100%

Penjelasan:

Kerjasama penyaluran dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2014 dan 2013, terdiri dari:

	2014		2013	
	Jumlah MB	Rp	Jumlah MB	Rp
1. Sektor Perkebunan				
- PT Perkebunan Nusantara X	480	24.000.000.000	-	-
- PT Perkebunan Nusantara VII	2.572	10.391.186.520	-	-
- PT Rajawali Nusantara Indonesia	637	24.640.321.040	-	-
Sub Jumlah	3.689	59.031.507.560	-	-
2. Sektor Lainnya				
- PDPK Nanggung	32	1.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	32	1.000.000.000	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama	3.721	60.031.507.560	-	-
Jumlah Penyaluran Sendiri	369	10.472.500.000	126	3.260.000.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	4.090	70.504.007.560	126	3.260.000.000
Jumlah Penyaluran Pembinaan	-	4.213.938.614	-	3.325.023.472
Jumlah Penyaluran	4.090	74.717.946.174	126	6.585.023.472

PT ANTAM (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Kemitraan Sampai dengan
Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Sampai dengan Tahun 2013		Realisasi Tahun 2014		Realisasi Sampai dengan Tahun 2014	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6) = (2)+(4)	Rp (7)=(3)+(5)
Sektor Usaha Industri	659	15.814.683.956	45	1.443.000.000	704	17.257.683.956
Sektor Usaha Perdagangan	2.507	50.639.443.710	226	6.008.000.000	2.733	56.647.443.710
Sektor Usaha Pertanian	18.458	48.165.565.329	23	430.000.000	18.481	48.595.565.329
Sektor Usaha Peternakan	194	3.918.492.618	15	375.000.000	209	4.293.492.618
Sektor Usaha Perkebunan	8.913	105.930.500.000	3.689	59.031.507.560	12.602	164.962.007.560
Sektor Usaha Perikanan	405	8.045.998.293	12	460.000.000	417	8.505.998.293
Sektor Usaha Jasa	979	28.828.177.557	48	1.756.500.000	1.027	30.584.677.557
Sektor Usaha Lainnya	125	3.739.313.208	32	1.000.000.000	157	4.739.313.208
Dana Pembinaan Kemitraan		21.506.579.260		4.213.938.614		25.720.517.874
Jumlah	32.240	286.588.753.931	4.090	74.717.946.174	36.330	361.306.700.105

PT ANTAM (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Program Kemitraan Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi Tahun 2013		Rencana Tahun 2014		Realisasi Tahun 2014 *		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya		Persentase Dibandingkan Dengan Rencana	
	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(6)/(2)	(9)=(7)/(3)	(10)=(6)/(4)	(11)=(7)/(5)
DKI Jakarta	-	-	250	5.000.000.000	97	2.508.500.000	∞	∞	0%	50%
Sulawesi Tenggara	-	-	160	3.500.000.000	108	3.514.000.000	∞	∞	68%	100%
Maluku Utara	100	2.460.000.000	165	3.000.000.000	103	2.555.000.000	103%	104%	62%	85%
Jawa Barat	-	-	615	13.000.000.000	730	27.535.321.040	∞	∞	119%	212%
Banten	26	800.000.000	20	415.000.000	-	-	0%	0%	0%	0%
Sulawesi Selatan	-	-	700	24.000.000.000	480	24.000.000.000	∞	∞	0%	100%
Jawa Timur	-	-	100	3.000.000.000	-	-	∞	∞	0%	0%
Lampung	-	-	400	9.300.000.000	2.572	10.391.186.520	0%	0%	0%	112%
Kalimantan Barat	-	-	140	1.000.000.000	-	-	0%	0%	0%	0%
Dana Pembinaan Kemitraan	-	3.325.023.472	-	12.289.750.000	-	4.213.938.614	-	127%	-	34%
Jumlah	126	6.585.023.472	2.550	74.504.750.000	4.090	74.717.946.174	3246%	1135%	160%	100%

Penjelasan:

Kerjasama penyaluran dengan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur tahun 2014 dan 2013 di wilayah kerja/Unit PT ANTAM (Persero) Tbk, terdiri dari:

	2014		2013	
	Jumlah MB	Nilai	Jumlah MB	Nilai
Jawa Barat	669	25.640.321.040	-	-
Sulawesi Selatan	480	24.000.000.000	-	-
Lampung	2.572	10.391.186.520	-	-
Jumlah Penyaluran Kerjasama	3.721	60.031.507.560	-	-
Jumlah Penyaluran Sendiri	369	10.472.500.000	126	3.260.000.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman	4.090	70.504.007.560	126	3.260.000.000
Jumlah Penyaluran Pembinaan	-	4.213.938.614	-	3.325.023.472
Jumlah Penyaluran	4.090	74.717.946.174	126	6.585.023.472

PT ANTAM (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Sampai Dengan
Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Provinsi

Provinsi	Realisasi Penyaluran Sampai dengan Tahun 2013		Realisasi Tahun 2014		Realisasi Sampai dengan Tahun 2014	
	Jumlah Unit Mitra Binaan (2)	Rp (3)	Jumlah Unit Mitra Binaan (4)	Rp (5)	Jumlah Unit Mitra Binaan (6) = (2)+(4)	Rp (7)=(3)+(5)
DKI Jakarta	716	25.605.901.829	97	2.508.500.000	813	28.114.401.829
Sulawesi Tenggara	3.878	64.923.572.800	108	3.514.000.000	3.986	68.437.572.800
Maluku Utara	485	13.192.150.000	103	2.555.000.000	588	15.747.150.000
Jawa Barat	12.913	25.621.501.392	730	27.535.321.040	13.643	53.156.822.432
Banten	4.469	17.043.158.650	-	-	4.469	17.043.158.650
Kepulauan Riau	255	5.700.000.000	-	-	255	5.700.000.000
Jawa Tengah	590	7.551.900.000	-	-	590	7.551.900.000
Jawa Timur	3.927	93.500.000.000	-	-	3.927	93.500.000.000
Lampung	4.963	11.790.000.000	2.572	10.391.186.520	7.535	22.181.186.520
Kalimantan Barat	44	153.990.000	-	-	44	153.990.000
Sulawesi Selatan	-	-	480	24.000.000.000	480	24.000.000.000
Dana Pembinaan Kemitraan		21.506.579.260		4.213.938.614		25.720.517.874
Jumlah	32.240	286.588.753.931	4.090	74.717.946.174	36.330	361.306.700.105

PT ANTAM (Persero) Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember Tahun 2013
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	37	480.068.399	21	476.008.783	8	230.198.008	264	4.080.153.879	330	5.266.429.070
2	Sektor Usaha Perdagangan	362	4.361.271.822	166	2.347.553.481	69	1.169.908.601	1.045	12.741.578.950	1.642	20.620.312.854
3	Sektor Usaha Pertanian	8.334	22.898.719.561	3	81.735.136	5	227.388.254	102	1.423.629.359	8.444	24.631.472.310
4	Sektor Usaha Peternakan	32	544.136.773	8	134.362.196	7	166.235.571	92	932.297.266	139	1.777.031.806
5	Sektor Usaha Perkebunan	1	3.857.929	2	18.552.400	-	-	49	909.860.571	52	932.270.900
6	Sektor Usaha Perikanan	22	334.358.433	18	251.231.520	7	162.162.324	222	2.775.350.726	269	3.523.103.002
7	Sektor Usaha Jasa	94	2.016.218.393	51	903.895.821	21	316.925.921	472	7.686.898.829	638	10.923.938.963
8	Sektor Usaha Lainnya	1	275.351.518	-	-	-	-	30	389.656.537	31	665.008.055
	Jumlah	8.883	30.913.982.828	269	4.213.339.337	117	2.272.818.679	2.276	30.939.426.117	11.545	68.339.566.960

Catatan:

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang
- Saldo piutang adalah piutang pokok ditambah pengakuan jasa administrasi pinjaman pada akhir tahun 2013 untuk MB penyaluran sendiri dan BUMN/Penyalur lain dengan kolektibilitas lancar dan kurang lancar
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih outstanding per 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

	Penyaluran	Lunas	Outstanding
MB Sendiri =	4.380	1.162	3.218
MB Kerjasama =	27.188	18.861	8.327
Jumlah =	31.568	20.023	11.545

PT ANTAM (Persero) Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember Tahun 2014
Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Lancar		Kurang Lancar		Diragukan		Macet		Total	
		Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Jumlah Rp
1	Sektor Usaha Industri	121	2.193.740.935	14	192.257.551	3	69.313.981	214	3.594.428.757	352	6.049.741.224
2	Sektor Usaha Perdagangan	554	9.138.765.442	121	1.410.668.688	43	497.100.584	997	11.367.193.359	1.715	22.413.728.073
3	Sektor Usaha Pertanian	30	325.199.702	20	319.725.000	2	18.921.254	85	1.516.577.962	137	2.180.423.919
4	Sektor Usaha Peternakan	47	611.755.573	14	186.743.480	3	30.704.649	86	1.023.083.452	150	1.852.287.154
5	Sektor Usaha Perkebunan	12.014	80.918.594.612	2	12.492.402	1	7.075.424	46	895.344.019	12.063	81.833.506.457
6	Sektor Usaha Perikanan	51	817.777.489	9	146.623.066	5	86.646.418	204	2.629.460.910	269	3.680.507.882
7	Sektor Usaha Jasa	169	3.929.312.557	34	1.013.598.358	10	123.451.179	424	6.131.624.028	637	11.197.986.122
8	Sektor Usaha Lainnya	34	1.067.387.187	-	-	-	-	29	386.821.767	63	1.454.208.954
	Jumlah	13.020	99.002.533.497	214	3.282.108.545	67	833.213.489	2.085	27.544.534.254	15.386	130.662.389.785

Catatan:

- Piutang Program Kemitraan tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang
- Saldo piutang adalah piutang pokok ditambah pengakuan jasa administrasi pinjaman pada akhir tahun 2013 untuk MB penyaluran sendiri dan BUMN/Penyaluri lain dengan kolektibilitas lancar dan kurang lancar
- Ringkasan jumlah penyaluran MB, MB yang sudah lunas dan MB yang masih outstanding per 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

	Penyaluran	Lunas	Outstanding
MB Sendiri =	4.749	1.410	3.339
MB Kerjasama =	30.909	18.862	12.047
Jumlah =	35.658	20.272	15.386

PT ANTAM (Persero) Tbk
Posisi Piutang Program Kemitraan Tanggal 31 Desember Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2013		Posisi Tahun 2014		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Unit Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
1	DKI Jakarta	267	6.102.872.893	313	7.958.766.171	117%	130%
2	Sulawesi Tenggara	2.697	30.118.136.112	2.714	30.953.820.084	101%	103%
3	Maluku Utara	424	8.128.270.613	478	9.006.702.370	113%	111%
4	Jawa Barat	6.274	13.318.538.768	6.998	37.325.485.945	112%	280%
5	Banten	1.497	6.069.729.548	1.451	5.577.177.999	97%	92%
6	Kepulauan Riau	121	1.994.482.217	115	1.760.948.870	95%	88%
7	Jawa Tengah	173	1.883.189.659	173	1.867.997.379	100%	99%
8	Jawa Timur	48	570.357.148	48	570.357.148	100%	100%
9	Lampung	-	-	2.572	10.575.801.353	∞	∞
10	Kalimantan Barat	44	153.990.000	44	153.990.000	100%	100%
11	Sulawesi Selatan	-	-	480	24.911.342.466	∞	∞
	Jumlah	11.545	68.339.566.960	15.386	130.662.389.785	133%	191%

Catatan:

Piutang Program Kemitraan Tidak termasuk piutang bermasalah dan penyisihan piutang

PT ANTAM (Persero) Tbk
Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember Tahun 2013
dan 2014 Berdasarkan Sektor

No	Sektor Usaha Mitra Binaan	Posisi Tahun 2013		Posisi Tahun 2014		Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya	
		Unit Mitra Binaan	Rp	Unit Mitra Binaan	Rp	Persentase Jumlah Mitra Binaan	Persentase Jumlah Rupiah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4)/(2)	(7)=(5)/(3)
1	Sektor Usaha Industri	164	2.575.957.526	138	2.571.443.526	84%	100%
2	Sektor Usaha Perdagangan	182	2.119.673.047	151	2.118.915.047	83%	100%
3	Sektor Usaha Pertanian	25	270.851.861	24	270.851.861	96%	100%
4	Sektor Usaha Peternakan	26	446.354.855	23	446.354.856	88%	100%
5	Sektor Usaha Perkebunan	3	20.847.561	2	20.847.561	67%	100%
6	Sektor Usaha Perikanan	65	1.065.301.869	62	1.065.301.869	95%	100%
7	Sektor Usaha Jasa	120	1.463.348.607	103	1.463.348.607	86%	100%
8	Sektor Usaha Lainnya	87	1.841.524.052	82	1.841.524.052	94%	100%
	Jumlah	672	9.803.859.378	585	9.798.587.379	87%	100%

PT ANTAM (Persero) Tbk
Posisi Piutang Bermasalah Program Kemitraan Per Tanggal 31 Desember Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Posisi Tahun 2013		Posisi Tahun 2014		% dari Tahun Lalu	
		Jumlah Unit Mitra Binaan (3)	Rp (4)	Jumlah Unit Mitra Binaan (5)	Rp (6)	% Jumlah Mitra Binaan (7)=(5)/(3)	% Rupiah (8)=(6)/(4)
1	DKI Jakarta	105	3.558.248.552	94	3.558.248.552	90%	100%
2	Sulawesi Tenggara	191	1.628.988.775	153	1.625.466.776	80%	100%
3	Maluku Utara	38	938.905.545	35	938.905.545	92%	100%
4	Jawa Barat	93	1.271.913.118	92	1.271.913.118	99%	100%
5	Banten	24	347.131.200	24	347.131.200	100%	100%
6	Kepulauan Riau	101	1.222.172.304	87	1.222.172.304	86%	100%
7	Jawa Tengah	120	836.499.882	100	834.749.882	83%	100%
	Jumlah	672	9.803.859.378	585	9.798.587.379	87%	100%

PT ANTAM (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

Jenis Bantuan (1)	Tahun 2013		Tahun 2014		% terhadap Rencana (5) = (4)/(3)	% dari tahun sebelumnya (6) = (4)/(2)
	Realisasi (2)	Rencana (3)	Realisasi *) (4)			
Bantuan korban bencana alam	637.863.795	440.000.000	214.328.700		49%	34%
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	9.346.607.196	2.678.600.000	3.992.890.774		149%	43%
Bantuan peningkatan kesehatan	888.092.153	963.750.000	632.986.500		66%	71%
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	5.733.612.135	2.639.000.000	2.772.586.731		105%	48%
Bantuan sarana ibadah	991.077.510	1.213.650.000	874.061.448		72%	88%
Bantuan pelestarian alam	1.687.100.370	1.225.000.000	1.732.289.813		141%	103%
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	1.159.984.000	490.000.000	-		0%	0%
Sub Jumlah	20.444.337.159	9.650.000.000	10.219.143.966		106%	50%
Penyesuaian Tahun Lalu	(328.264.986)	-	-		-	-
Jumlah	20.116.072.173	9.650.000.000	10.219.143.966		106%	51%

PT ANTAM (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Sampai dengan Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Jenis Bantuan

Jenis Bantuan	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2013 (2)	Penyaluran Tahun 2014 (3)	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2014 (4) = (2) + (3)
(1)			
Bantuan korban bencana alam	6.224.115.273	2.14.328.700	6.438.443.973
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	61.440.890.492	3.992.890.774	65.433.781.267
Bantuan peningkatan kesehatan	15.388.331.873	632.986.500	16.021.318.373
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	37.663.216.495	2.772.586.731	40.435.803.226
Bantuan sarana ibadah	13.196.491.221	874.061.448	14.070.552.669
Bantuan pelestarian alam	11.414.613.109	1.732.289.813	13.146.902.922
Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan	1.159.984.000	-	1.159.984.000
Sub Jumlah	146.487.642.463	10.219.143.966	156.706.786.429
Penyesuaian Tahun Lalu	32.368.042	-	32.368.042
BL BUMN Peduli	35.462.629.049	-	35.462.629.049
Jumlah	181.982.639.553	10.219.143.966	192.201.783.520

PT ANTAM (Persero) Tbk
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran Tahun 2013	Rencana Penyaluran Tahun 2014	Realisasi Penyaluran Tahun 2014	% dari Tahun Lalu	% dari Rencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(3)	(7)=(5)/(4)
1	DKI Jakarta	8.751.346.665	2.350.000.000	3.516.512.439	40%	150%
2	Sulawesi Tenggara	4.756.290.142	2.200.000.000	2.137.174.240	45%	97%
3	Maluku Utara	2.846.800.644	2.300.000.000	2.061.308.395	72%	90%
4	Jawa Barat	2.802.724.208	1.800.000.000	1.786.001.892	64%	99%
5	Banten	473.249.500	300.000.000	124.182.500	26%	41%
6	Kepulauan Riau	195.540.000	150.000.000	114.260.000	58%	76%
7	Jawa Tengah	137.386.000	100.000.000	43.720.500	32%	44%
8	Kalimantan Barat	481.000.000	400.000.000	383.714.000	80%	96%
9	Jambi	-	50.000.000	52.270.000	∞	105%
	Sub Jumlah	20.444.337.159	9.650.000.000	10.219.143.966	50%	106%
	Penyesuaian tahun lalu	(328.264.986)	-	-	0%	∞
	Jumlah	20.116.072.173	9.650.000.000	10.219.143.966	51%	106%

PT ANTAM (Persero) Tbk
Realisasi Akumulasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan BUMN Pembina Sampai Dengan
Tahun 2013 dan 2014
Berdasarkan Provinsi

No	Provinsi	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2013	Realisasi Penyaluran Tahun 2014	Realisasi Penyaluran s.d. Tahun 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3)+(4)
1	DKI Jakarta	50.710.287.893	3.516.512.439	54.226.800.332
2	Sulawesi Tenggara	37.109.296.367	2.137.174.240	39.246.470.607
3	Maluku Utara	19.367.455.767	2.061.308.395	21.428.764.162
4	Jawa Barat	26.763.159.573	1.786.001.892	28.549.161.465
5	Banten	4.523.604.957	124.182.500	4.647.787.457
6	Kepulauan Riau	5.355.123.436	114.260.000	5.469.383.436
7	Jawa Tengah	2.177.714.470	43.720.500	2.221.434.970
8	Kalimantan Barat	481.000.000	383.714.000	864.714.000
9	Kalimantan Barat	-	52.270.000	52.270.000
	Sub Jumlah	146.487.642.463	10.219.143.966	156.706.786.429
	Penyesuaian tahun lalu	32.368.042	-	32.368.042
	Jumlah	146.520.010.505	10.219.143.966	156.739.154.471

PT ANTAM (Persero) Tbk
Tingkat Kolektibilitas & Cadangan Kerugian Piutang
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2013

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	680.674.013 11,25%	153.931.674 2,41%	81.943.107 1,11%	4.976.407.425 0,00%	5.892.956.219 14,76%
2	Proporsi Kolektibilitas Sulawesi Tenggara	2.322.488.322 12,53%	1.869.359.643 9,56%	1.078.296.460 4,75%	12.776.431.008 0,00%	18.046.575.433 26,84%
3	Proporsi Kolektibilitas Maluku Utara	2.429.900.237 29,11%	453.363.652 5,15%	189.600.772 1,85%	5.055.405.952 0,00%	8.128.270.613 36,11%
4	Proporsi Kolektibilitas Jawa Barat	1.096.605.139 12,13%	1.160.175.825 12,16%	732.573.666 6,62%	5.813.074.138 0,00%	8.802.428.768 30,91%
5	Proporsi Kolektibilitas Banten	1.062.738.100 53,88%	365.293.000 17,55%	103.868.000 4,30%	388.713.623 0,00%	1.920.612.723 75,73%
6	Proporsi Kolektibilitas Kepulauan Riau	270.712.234 13,22%	91.029.000 4,21%	86.536.673 3,45%	1.546.204.311 0,00%	1.994.482.217 20,88%
7	Proporsi Kolektibilitas Jawa Tengah	- 0,00%	- 0,00%	- 0,00%	383.189.659 0,00%	383.189.659 0,00%
8	Proporsi Kolektibilitas Kerjasama PT PERTANI	9.377.680.148 100,00%	- 0,00%	- 0,00%	- 0,00%	9.377.680.148 100,00%
9	Proporsi Kolektibilitas Kerjasama PT SANG HYANG SERI	11.994.216.825 100,00%	- 0,00%	- 0,00%	- 0,00%	11.994.216.825 100,00%
10	Proporsi Kolektibilitas Kerjasama KOPERASI & BMT	209.916.674 100,00%	- 0,00%	- 0,00%	- 0,00%	209.916.674 100,00%
	Jumlah	29.444.931.692 2,62%	4.093.152.794 7,73%	2.272.818.679 20,50%	30.939.426.117 100,00%	66.750.329.281
	% Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	206.394.289 100,00%	316.411.353 75,00%	465.886.787 25,00%	30.939.426.117 0,00%	31.928.118.546
	Rata-rata Tertimbang	29.444.931.692 44,11%	3.069.864.596 4,60%	568.204.670 0,85%	- 0,00%	33.083.000.957 49,56%
	Total Bobot Kolektibilitas					

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan **sisa pokok pinjaman** tanpa memperhitungkan pengakuan jasa administrasi pinjaman pada akhir tahun 2013

PT ANTAM (Persero) Tbk
Tingkat Kolektibilitas & Cadangan Kerugian Piutang
Per Unit dan BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur Lainnya
Per 31 Desember 2014

No	Wilayah	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
1	DKI Jakarta	4.365.040.844	692.288.101	40.898.212	2.578.771.846	7.676.999.003
	Proporsi Kolektibilitas	55,44%	8,46%	0,45%	0,00%	64,35%
2	Sulawesi Tenggara	3.727.050.554	1.264.185.443	275.722.214	13.641.507.672	18.908.465.882
	Proporsi Kolektibilitas	19,22%	6,28%	1,22%	0,00%	26,71%
3	Maluku Utara	3.486.304.579	669.260.874	181.510.961	4.649.866.700	8.986.943.115
	Proporsi Kolektibilitas	37,82%	6,99%	1,69%	0,00%	46,50%
4	Jawa Barat	3.824.358.512	175.243.573	169.431.881	5.277.300.389	9.446.334.356
	Proporsi Kolektibilitas	39,47%	1,74%	1,50%	0,00%	42,71%
5	Banten	494.848.171	348.946.983	142.432.237	435.640.107	1.421.867.498
	Proporsi Kolektibilitas	33,93%	23,03%	8,38%	0,00%	65,35%
6	Kepulauan Riau	1.106.982.883	35.278.412	23.217.983	593.450.162	1.758.929.440
	Proporsi Kolektibilitas	61,36%	1,88%	1,10%	0,00%	64,35%
7	Jawa Tengah	-	-	-	367.997.379	367.997.379
	Proporsi Kolektibilitas	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
8	Kerjasama PTPN X	24.000.000.000	-	-	-	24.000.000.000
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
9	Kerjasama PTPN VII	10.391.186.520	-	-	-	10.391.186.520
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
10	Kerjasama PT RNI	24.640.321.040	-	-	-	24.640.321.040
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
11	Kerjasama PT PERTANI	9.122.754.284	-	-	-	9.122.754.284
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
12	Kerjasama PT SANG HYANG SERI	10.804.562.024	-	-	-	10.804.562.024
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
13	Kerjasama KOPERASI & BMIT	1.008.930.000	-	-	-	1.008.930.000
	Proporsi Kolektibilitas	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
	Jumlah	96.972.339.411	3.185.203.387	833.213.489	27.544.534.254	128.535.290.540
	% Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	2,50%	6,14%	16,36%	100,00%	
	Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	424.971.607	195.586.684	136.316.101	27.544.534.254	28.301.408.645
	% Rata-rata Tertimbang	100,00%	75,00%	25,00%	0,00%	
	Rata-rata Tertimbang	96.972.339.411	2.388.902.540	208.303.372	-	99.569.545.323
	Total Bobot Kolektibilitas	75,44%	1,86%	0,16%	0,00%	77,46%

Catatan :

Jumlah outstanding pinjaman merupakan **siswa pokok pinjaman** tanpa memperhitungkan pengakuan jasa administrasi pinjaman pada akhir tahun 2014

PT ANTAM (Persero) Tbk
Tingkat Efektifitas Program Kemitraan
Per 31 Desember 2014 dan Per 31 Desember 2013

	31-Des-14	31-Des-13
Jumlah Dana Tersedia:		
Saldo Awal Dana, 1 Januari	70.454.011.484	16.427.095.796
Koreksi saldo awal dana	-	-
Penerimaan Dana PK dari Penyisihan Laba	-	-
Penerimaan Angsuran Pokok Pinjaman	8.221.442.737	56.935.752.475
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	1.259.488.028	5.045.816.339
Jumlah	79.934.942.249	78.408.664.610
Jumlah Dana yang disalurkan:		
Pemberian Pinjaman kepada MB	70.504.007.560	3.260.000.000
Hibah	4.213.938.614	3.325.023.472
Jumlah	74.717.946.174	6.585.023.472
Tingkat Efektifitas Penyaluran Dana:	93,47%	8,40%

PT ANTAM (Persero) Tbk
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN UNIT PKBL
PER 31 DESEMBER 2014

No.	Jenis Aset	Ctr	Masa	Tanggal Perolehan	Unit	Harga Perolehan		Saldo Akhir	Ya Penyusutan 2 Penambahan	Penyusutan Tahun 2014	Akm. Peny. s.d 31-Des-14	Nilai Buku 31-Des-14
						Saldo Awal	Penambahan					
	KENDARAAN											
1	Sepeda Motor Suzuki New Tumder EN 125	Pomalia	8	09-Sep-06	1	14.505.000	-	14.505.000	1.208.750	1.208.750	14.505.000	-
2	Sepeda Motor Mega Pro	Pongkor	8	13-Agust-07	1	22.108.800	-	22.108.800	2.763.600	2.763.600	20.496.700	1.612.100
3	Sepeda Motor Supra X 125	Pongkor	8	13-Agust-07	1	18.169.200	-	18.169.200	2.271.150	2.271.150	16.844.363	1.324.838
4	Sepeda Motor Suzuki New Tumder EN 125	Pomalia	8	01-Feb-08	1	15.659.480	-	15.659.480	1.957.435	1.957.435	13.538.925	2.120.555
5	Mobil Avanza	Pusat	8	31-Mar-08	1	134.900.000	-	134.900.000	16.862.500	16.862.500	113.821.875	21.078.125
6	Sepeda Motor Revo Fit F 2055 NG	Pongkor	8	21-Apr-11	1	12.250.000	-	12.250.000	1.531.250	1.531.250	5.742.188	6.507.813
7	Sepeda Motor Revo Fit F 2056 NG	Pongkor	8	21-Apr-11	1	12.250.000	-	12.250.000	1.531.250	1.531.250	5.742.188	6.507.813
	Sub Jumlah					229.842.480	-	229.842.480	28.125.935	28.125.935	190.691.238	39.151.242
	INVENTARIS											
8	Software PKBL ANTAM	Pusat	4	02-Mei-08	1	-	-	-	-	-	-	-
9	Infocus CSR	Pusat	4	22-Mei-09	1	11.350.000	-	11.350.000	-	-	11.350.000	-
10	Kamera Nikon	Pusat	4	09-Sep-09	1	14.000.000	-	14.000.000	-	-	14.000.000	-
11	Brankas Merk Chubb	Pusat	4	28-Jan-10	1	26.400.000	-	26.400.000	550.000	550.000	26.400.000	-
12	Note Book Merk Dell	Pusat	4	05-Feb-10	1	7.450.000	-	7.450.000	155.208	155.208	7.450.000	-
13	Komputer PC Core2Duo	Pongkor	4	21-Apr-11	1	4.250.000	-	4.250.000	1.062.500	1.062.500	3.984.375	265.625
14	Komputer PC Core2Duo	Pongkor	4	21-Apr-11	1	4.250.000	-	4.250.000	1.062.500	1.062.500	3.984.375	265.625
15	Laptop HP Pavillion G42 corei3	Pongkor	4	21-Apr-11	1	5.000.000	-	5.000.000	1.250.000	1.250.000	4.687.500	312.500
16	Server PKBL	Pusat	4	10-Okt-11	1	15.000.000	-	15.000.000	3.750.000	3.750.000	12.187.500	2.812.500
17	Server PKBL HP DL380 G7 (FP 00000004)	Pusat		16-Okt-12			71.739.745	71.739.745	17.934.936	17.934.936	40.353.607	31.386.138
18	Software PKBL ANTAM	Pusat		18-Jan-13		462.000.000	-	462.000.000	115.500.000	115.500.000	231.000.000	231.000.000
19	HP Samsung Galaxy Grand	Pomalia		26-Mei-14	1	3.396.000	-	3.396.000	495.250	495.250	495.250	2.900.750
20	Camera Nikon	Pomalia		26-Mei-14	1	9.875.000	-	9.875.000	1.440.104	1.440.104	1.440.104	8.434.896
	Sub Jumlah					562.971.000	71.739.745	634.710.745	143.200.499	143.200.499	357.332.711	277.378.034
	Jumlah					792.813.480	71.739.745	864.553.225	171.326.434	171.326.434	548.023.949	316.529.276

Halaman ini sengaja dikosongkan

2014

Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk

Kantor Pusat

Gedung Aneka Tambang

Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan

Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

Tel. (62-21) 789 1234

Fax. (62-21) 789 1224

Email: corsec@antam.com

www.antam.com



Dicetak di atas kertas daur ulang